

**PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR
BANGGI REMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

DIAN PARLINA

(1603036063)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Parlina
NIM : 1603036063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa akripsi yang berjudul:

PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Pembuat Pernyataan,

Semarang, 16 Juni 2020



Dian Parlina

Nim: 1603036063



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN
KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-
7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

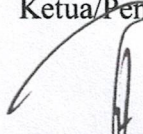
Judul : **Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1
Pasar Banggi**
Penulis : Dian Parlina
NIM : 1603036063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Strata Satu (S.1)

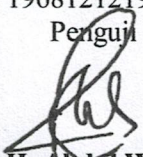
Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, Juli 2020

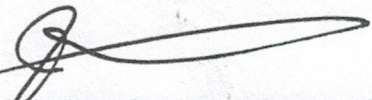
DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 196812121994031003
Penguji III


Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP: 196911041994031003

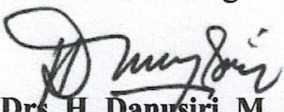
Sekretaris/Penguji II


M. Rikza Chamami, S.Pd. M.Si.
NIP: 198003202007101001
Penguji IV


Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP: 197602262005011004



Pembimbing


Drs. H. Danusiri, M. Ag.
NIP: 195611291987031001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

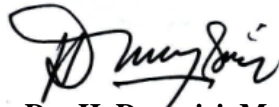
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memaksimalkan Mutu Pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi**
Nama : Dian Parlina
NIM : 1603036063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Strata satu (S1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing.



Drs.H. Danusiri, M. Ag

NIP. 195611291987031001

ABSTRAK

**Judul : PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN
MASYARAKATDALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN**

(Studi di SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang)

Penulis : Dian Parlina

NIM : 1603036063

Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun relasi dengan masyarakat, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan yang menekankan pada partisipasi masyarakat dan orang tua dalam memperhatikan kegiatan belajar mengajar disekolah. Lembaga pendidikan akan mengeluarkan output atau lulusan yang baik apabila proses pendidikan berjalan dengan baik. Proses pendidikan akan berjalan dengan baik apabila lembaga pendidikan sudah memulai dari pendaftaran siswa baru dengan beberapa tes sehingga akan mendapatkan input yang bagus dengan bekerja sama dengan masyarakat.

Penelitian ini mengambil fokus masalah: 1) Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam memaksimalkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang? 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N1 Pasar Bnaggi? 3) Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi?

SD Negeri 1 Pasar Banggi adalah sekolah yang melakukan hubungan dengan masyarakat dengan baik serta membangun relasi dengan lembaga pendidikan yang lain, terbukti SD N 1 Pasar banggi membangun relasi dengan Madrasah Diniyyah bahrul ulum pasar banggi, hingga memenangkan beberapa lomba IMAPSI yaitu lomba yang berkaitan dengan keIslaman. Masyarakat juga tidak kalah dalam mendukung dan berpartisipasi dengan adanya kegiatan-kegiatan disekolah.

Keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum, maka manajemen hubungan

masyarakat yang dilaksanakan adalah membantu merealisasikan kegiatan sekolah seperti menjalankan ekstrakurikuler ataupun intra kurikuler. Memberi saran serta inovasi-inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peranan masyarakat dan wali murid sangat penting. Keberadaan wali murid sangat berkepentingan terhadap lembaga pendidikan. Salah satu bentuk kemitraan itu adalah orang tua bekerja sama dengan guru melalui sosial media untuk mengontrol kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dirumah.

Hasil penelitian, membuktikan bahwa dengan adanya hubungan masyarakat terutama hubungan guru dengan orang tua dalam menjalin komunikasi yang baik yaitu grup whatsapp yang disitu semua informasi terkait tugas, keperluan siswa serta naik dan turunnya prestasi siswa dapat tersampaikan dengan baik, maka dengan hal itu orang tua akan lebih memerhatikan kegiatan belajar mengajar dirumah maupun di sekolah dan secara otomatis mutu pendidikan SD N 1 Pasar Banggi akan meningkat.

Saran bahwa manajemen hubungan masyarakat mampu meningkatkan mutu pendidikan yaitu sekolah lebih memperbanyak jadwal pertemuan dengan humas *ekstern* yaitu masyarakat, orang tua dan pemerintah desa agar lebih kompak dalam menyusun rencana serta mencapai tujuan pendidikan, seperti ekstrakurikuler silat yang diadakan oleh kesiswaan sebaiknya guru olahraga juga ikut berperan aktif dalam ekstrakurikuler silat, agar lebih mudah untuk bekerja sama dalam mengadakan ekstrakurikuler lainnya.

Kata Kunci: Peran, Manajemen, Humas, Meningkatkan Mutu Pendidikan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-hiruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = وَا

ai = يَا

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang” dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa Islam menjadi agama yang penuh Rahmat dan hidayah bagi pengikutNya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai bukan hanya hasil jerih payah penulis sendiri. Melainkan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Dosen pembimbing Drs. Danusiri, M.Ag yang telah meluangkan tenaga, waktu dengan ikhlas dan penuh kesabaran, Alhamdulillah atas anugrah Allah skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi setiap langkah beliau.
4. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkurroji, M,Pd.
5. Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaeifi, M,Ag.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen UIN Walisongo yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan, PPL, dan KKN.
7. Kepala sekolah SD N 1 Pasar Banggi, Ibu Suharyanti S.Pd. SD yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Humas SD N 1 Pasar Banggi, Ibu Ery Hariyani, S.Pd yang telah membantu penulis dalam mencari dan menggali data penelitian.

9. Segenap Bapak Ibu guru SD N 1 Pasar Banggi yang telah membantu proses penelitian dalam mendapatkan data penelitian.
10. Bapak Parimin dan Ibu Suntari selaku orang tua penulis yang telah menyayangi, mengasahi serta mendidik sedari kecil. Lutfi Ari Seftiawan selaku adek saya yang mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak kyai H. Noor Aini dan semua santri santriwan santriwati An-Nurriyah
12. Kakak Amirul Bahar, Adi Nugroho, dan Edy Sutresno yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman penulis terutama Dini Hardiyanti, Mbak Arih, mbk Viara, mbk Dwi, mbk Yuyun, mbk Aini, mbk Yulida, Faza Aulia, Emawati, Muhammad Asyroful Anam, Kholisotul Ilmi, Yadah, Salawa, Dhika Nugraha, dan semua teman penulis yang memberi semangat penulis.
14. Teman-teman PPL Iik, Azizah, Aniq, Syafi'i, zimam dan Aina
15. Teman-teman KKN Elsa, Vega, Rizka, Nisful, Faiza, Vera, Nisfi, Zaeni, Syaiful, Lisa, Citra, Ryan, Iqbal, Tuti.
16. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang telah memberi semangat, motivasi, solusi, saran dan mengarahkan.

Harapan dan doa dari penulis kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga kebaikan dari semua pihak di balas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini sangatlah belum sempurna, untuk itu penulis membutuhkan saran dan masukan kepada pembaca agar dapat memperbaiki karya-karya selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat kepada pembaca, mohon maaf jika kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunankata.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

(Al-Quran Surat Ali-Imron ayat-125)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BABII :MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMAKSIMALKAN

MUTU PENDIDIKAN

A. Diskripsi Teori	8
1. Konsep Manajemen Humas	8
a. Pengertian Manajemen	8
b. Fungsi Manajemen	11
c. Tujuan Manajemen.....	17
2. Konsep Humas	18
a. Pengertian Humas	19
b. Fungsi dan Ciri Humas	21
c. Humas di Lingkungan Sekolah	22
d. Pendekatan Humas	23
e. Jenis Hubungan Masyarakat dan Sekolah	24

3. Konsep Manajemen Humas	25
a. Penegrtian Humas	26
b. Fungsi dan Ciri Humas	27
c. Humas di Lingkungan Sekolah	28
4. Konsep Meningkatkan Mutu	28
a. Pengertian Mutu	29
b. Pengertian Pendidikan	29
c. Pengertian Mutu Pendidikan	30
d. Tujuan Meningkatkan Pendidikan	32
e. Ciri-Ciri Sekolah Bermutu	33
f. Indikator Mutu pendidikan	34
B. Kajian Pustaka Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38

BAB III :METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu penelitian	41
C. Sumber Data	42
D. Fokus Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Keabsahan Data	43
G. Teknis Analisis Data	

BAB IV :DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	78
C. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V :PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
C. Kata Penutup.....	91

DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir	38
1.2 Gambar Jumlah Siswa SD N 1 Pasar Banggi	55

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Waka Humas
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Guru Agama
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Komite Sekolah
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Wali Murid
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Wali Murid
Lampiran 9	Pedoman Wawancara Wali Murid
Lampiran 10	Pedoman Observasi
Lampiran 11	Daftar Guru SD N 1 Pasar Banggi
Lampiran 12	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 13	Surat Riset
Lampiran 14	Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 15	Sertifikat Ppl
Lampiran 16	Dokumentasi
Lampiran 17	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa keberadaan manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.¹ Manajemen sekolah yang selalu berkembang dan kegiatan kepemimpinan sekolah yang padat, maka akan muncul masalah-masalah yang perlu penanganan, dan melibatkan warga sekolah, baik guru, orang tua, karyawan, siswa maupun pemerintah setempat yang akan membutuhkan terobosan-terobosan yang positif, agar mampu meningkatkan mutu sekolah dan kepercayaan masyarakat serta kegiatan belajar mengajar yang kondusif sehingga akan menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas.²

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik disekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dan sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat

¹. E.Mulyasa, “*Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 20.

². Abdul Rahmat, “*Manajemen Humas Sekolah*”, (Yogyakarta: media akademi, 2016)hlm.25

memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maka sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Dengan demikian sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah.³

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan membaik dan tinggi. Masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua murid, buletin bulanan, penerbitan surat kabar, pameran sekolah, *open house*, kunjungan ke sekolah, murid, radio dan televisi, serta laporan tahunan.⁴

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XV Pasal 54 ditanyakan bahwa :

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran *serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan* dalam

³. E.Mulyasa, "Manajemen berbasis. . .", hlm. 50

⁴. E. Mulyasa , "Manajemen berbasis . . .", hlm. 51

menyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksanaan dan pengguna hasil pendidikan.
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan.⁵

Masyarakat telah menyadari dan memahami bahwa pendidikan bagi anak-anak itu penting. hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat initalah perlu dibina. Pada masyarakat yang kurang menyadari akan pendidikan, sekolah dituntut lebih aktif dan kreatif untuk menciptakan hubungan kerja sama yang lebih harmonis kepada masyarakat.⁶

Guna meningkatkan mutu pendidikan, sekolah sebaiknya menjalin kerja sama dengan masyarakat. Kerja sama antara sekolah sekitar, terutama pada bidang pendidikan peserta didik, diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang unggul dibidang akademik, tetapi juga mampu hidup bermasyarakat. Sebab peserta didik adalah bagian dari sistem masyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

⁵. Abdul Rahmat, “*Manajemen Humas Sekolah. . .*” hlm. 139-140

⁶. E.Mulyasa,” *Manajemen Berbasis. . .*”, hlm. 51

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: “partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui pemikiran ide gagasan, atau melalui tenaga jasmani yang dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peranan masyarakat adalah bagian terpenting dalam mendobrak kualitas pendidikan secara komprehensif mampu melahirkan peserta didiknya sebagai insan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.⁷

SD N 1 Pasar Banggi Rembang terletak di sebuah desa yang dekat dengan pantai, sesuai dengan kondisi masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, masyarakat cenderung kurang memerhatikan pendidikan. Alasan orang tua mereka adalah karena terlalu sibuk bekerja. Sehingga orang tua jarang bertanya kepada anak, terkait apa saja kegiatan belajar yang telah didapatkan di sekolah. Dan perhatian kecil itulah yang sebenarnya memotivasi anak agar anak semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Kemudian masalah yang penulis dapatkan yaitu, orang tua dan masyarakat kurang berpartisipasi terhadap keberadaan SD N 1 Pasar Banggi dan masyarakat menganggap bahwa sekolah SD yang berada di desa Pasar Banggi merupakan milik pemerintah, untuk itu rasa memiliki terhadap sekolah tersebut kurang. Padahal peningkatan mutu pendidikan di pengaruhi oleh peran aktif

⁷. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 8

masyarakat. Terkait pembiayaan sekolah, masyarakat masih awam mengenai kebijakan-kebijakan yang ada pada sekolah yaitu fungsi dana BOS.

Dengan demikian untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi, sekolah membutuhkan peran serta masyarakat dan wali murid dalam menyelenggarakan pendidikan, karena selama ini hanya sebatas dukungan dana. Sementara dukungan lain seperti pemikiran, moral, dan barang/jasa kurang diperhatikan. Akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat juga lemah. Dengan keberadaan hubungan masyarakat, sebuah lembaga pendidikan sangatlah memerlukan bantuan dari masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup sekolah, memperlancar kegiatan belajar mengajar serta mampu mendukung dan membantu dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.⁸

B. Rumusan masalah

Untuk membatasi masalah yang akan diteliti penulis, maka penelitian ini mengambil fokus permasalahan:

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam memaksimalkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N1 Pasar Bnaggi?
3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi ?

⁸. Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, "*Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*", (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm .397.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terkait dengan permasalahan diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian yang akan di capai yaitu

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang.

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya partisipasi masyarakat. Selain itu penerapan manajemen humas dalam dunia pendidikan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

a. Bagi SD N 1 Pasar Banggi

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis, bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah manajemen hubungan masyarakat guna meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna meningkatkan hubungan dengan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawab masyarakat di dalam lembaga pendidikan melalui manajemen humas sekolah.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kerjasama saling menguntungkan antara masyarakat dengan sekolah terkait pelaksanaan manajemen humas.

d. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi penilaian sejauh mana manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang yang diimplementasikan dalam bentuk pelayanan terhadap pengguna pendidikan.

BAB II

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Manajemen

Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah pengaturan.⁹

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengurus, memimpin, mencapai, dan memerintah. Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi *managere*, yang berarti menangani, melakukan dengan tangan. Usman mengemukakan *managere* terjemahkan dalam bahasa Inggris, dalam bentuk kata kerja *to manage*, kata benda *managemen*, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Manajemen menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah proses pemakaian sumber daya

⁹. Jejen Musfah, “*Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hlm. 2

secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, pengertian yang kedua yaitu pengguna sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁰

Dari segi bahasa, manajemen dalam bahasa Arab adalah الإدارة istilah ini berasal dari kata ادار sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja “to manage” yang berarti mengatur, mengurus, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menajalakan, melaksanakan. Dari segi terminologis terdapat beberapa pendapat, menurut Marry Parker Follet yang dikutip oleh Fahrurrozi, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Demikian pula Drucker telah merumuskan pengertian bahwa manajemen adalah kegiatan spesifik dalam menggerakkan organisasi menjadi produktif.¹¹ Sementara itu, Gunawan menjelaskan pendapat Stoner bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Sedangkan Millet dalam kutipan Gunawan juga menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses pembimbingan, pengarahan dan

¹⁰. Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik,...* hlm. 21

¹¹. Fahrurrozi, *manajemen pendidikan Islam*, (Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015)hlm. 9

pemberian fasilitas terhadap pekerjaan orang-orang yang terkoordinasi dalam kelompok-kelompok formal untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.¹²

Sementara itu, manajemen atau dalam istilah Arab dikenal dengan الإدارة dalam islam, didasarkan pada ayat al-Alquran Surat al-Baqoroh ayat 282, untuk menjelaskan istilah tersebut para pemikir muslim menggunakan istilah التدبير. Istilah التدبير banyak disebut dalam al-Quran, diantaranya adalah QS. Al-Sajadah:5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

Istilah التدبير ini lebih menyeluruh, yang mencakup pemikiran dalam berbagai hal dan mengarah pada pemilihancara yang terbaik untuk melaksanakan suatu pekerjaan, sedangkan istilah الإدارة terbatas penggunaannya pada التنفيذ. Oleh karena itu pemaknaan dan pemahaman terhadap istilah manajemen (الإدارة) dianjurkan penggunaan istilah التدبير sebagai istilah Islam untuk manajemen Islam.

¹². Gunawan, “*pengantar praktik . . .*”, hlm. 27-28

Dari segi istilah, manajemen dapat dipahami sebagai upaya pengambilan manfaat dari berbagai cara imani untuk memperoleh hasil yang besar dan terbaik dalam waktu yang sesingkat mungkin, dan semua yang dilakukan itu adalah untuk beribadah kepada Allah. Pendapat lain mengatakan bahwa manajemen Islam secara umum adalah kegiatan bersama (*jama'i*) yang dilakukan oleh seorang pemimpin dan anggotanya dalam berbagai hal pemerintahan untuk mengabdikan kepada rakyat dan negara, dilakukan dengan penuh amanah sesuai dengan sumber syariat Islam untuk mencapai tujuan umum, dalam rangka memberikan rasa aman, kesejahteraan dan perkembangan bagi negara dan manusia.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan manajemen adalah suatu seni dan ilmu dalam mencapai tujuan organisasi dengan melakukan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan serta evaluasi, dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Maksud fungsi manajemen (*manajemen functions*) adalah bagian-bagian yang terdapat dalam proses manajemen. Sebuah organisasi yang baik harus menjalankan fungsi atau bagian-bagian dalam

¹³. Fahrurrozi, “*manajemen pendidikan Islam*” hlm. 10-12

manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut berfungsi sebagai pemandu (*guide line*) dalam menjalankan aktivitas organisasi.¹⁴ Dengan merujuk kepada pemikiran G.R Terry yang di kutip oleh Gunawan, untuk memahami lebih jauh tentang fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut.¹⁵

1) Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.¹⁶ Perencanaan merupakan proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan juga merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat digunakan sebagai pedoman kerja.¹⁷ Perencanaan meliputi penetapan kegiatan yang akan dicapai, anggota organisasi, waktu dan biaya yang diperlukan. Perencanaan dibuat sebelum suatu tindakan

¹⁴. Didin kurniadin & Imam Machali, "*Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*", (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016) hlm. 35

¹⁵. Hasan Hariri, "*Manajemen Pendidikan*", (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) hlm. 4

¹⁶. Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, "*Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik. . .*", hlm. 37

¹⁷. E. mulyasa, "*Berbasis ...*", hlm. 20

dilaksanakan.¹⁸ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, perencanaan adalah suatu acuan atau patokan untuk mengerjakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan diartikan sebagai sasaran bergerak dari keadaan masa kini ke suatu keadaan pada masa yang akan datang sebagai proses yang menggambarkan kerja sama untuk mengembangkan upaya peningkatan organisasi secara menyeluruh. Menurut durasi waktu, perencanaan dibagi menjadi perencanaan jangka pendek yaitu perencanaan yang dibuat untuk waktu satu minggu, satu bulan satu semester dan satu tahun, perencanaan jangka menengah yaitu perencanaan yang dibuat untuk waktu tiga sampai tujuh tahun, dan perencanaan jangka panjang yaitu dibuat untuk jangka waktu delapan sampai dua puluh lima tahun.¹⁹

2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut George R. Terry mengemukakan bahwa” *Pengorganisasian* adalah suatu tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas

¹⁸. Syaiful Sagala, “*Administrasi Pendidikan Kontemporer*”, (Bandung, : Alfabeta CV, 2006) hlm:46

¹⁹. Syaiful Sagala, “*Manajemen Strategis dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*”, (Bandung, Alfabeta CV, 2017) hlm. 57

tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²⁰ Suatu organisasi yang sudah melaksanakan fungsi perencanaan maka langkah kedua adalah melaksanakan fungsi pengorganisasian. Banyak sekali aktivitas, pekerjaan, tugas wewenang, dan tanggung jawab yang harus dilakukan didalam organisasi. Tugas, wewenang, tanggung jawab pekerjaan, dan aktivitas yang banyak tersebut dikerjakan dengan beraneka ragam dan menuntut spesialisasi tertentu. Oleh karena itu harus dibagi-bagi dengan orang lain. Pembagian-pembagian demikianlah yang disebut dengan pengorganisasian.²¹ Pengorganisasian dapat diartikan juga sebagai pembagian pekerjaan dalam suatu organisasi, sesuai dibidang keahlian masing-masing anggota organisasi.

3) Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan secara efektif dan efisien.²² Fungsi

²⁰. Hasan Hariri, “*Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) hlm. 8

²¹. Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Prakti. . .*”, hlm. 56

²². E.Mulyasa, *berbasis,...* hlm. 21

penggerakkan atau pelaksanaan mempunyai arti dan peranan yang sangat penting dalam proses atau fungsi manajemen. Sebab diantara fungsi manajemen lainnya, maka penggerakkan merupakan fungsi secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). Dengan fungsi pelaksanaan inilah, maka ketiga fungsi manajemen yang lain berjalan dengan efektif. Berdasarkan beberapa pengertian pelaksanaan, maka pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah-langkah yang mempunyai peranan penting dalam proses pelaksanaan, diantaranya yaitu a) motivasi, b) pembimbingan, c) penjalinan hubungan, d) penyelenggaraan pemberian komunikasi, dan e) pengembangan atau peningkatan pelaksana.²³

4) Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan, bagaimana pun rumit dan luasnya organisasi.²⁴ Secara umum pengawasan dikaitkan dengan upaya untuk mengendalikan, membina dan pelurusan sebagai upaya pengendalian mutu dalam arti luas. Melalui pengawasan yang efektif, roda

²³. Imam Gunawan, “*Pengantar Praktik*,... “, hlm. 81-97

²⁴. Imam Gunawan, “*pengantar..*.”, hlm. 104

organisasi, implementasi rencana, kebijakan, dan upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.²⁵

Pengawasan terdiri dari suatu proses yang dibentuk oleh tiga macam langkah-langkah yang bersifat universal yakni.

- a) Mengukur hasil pekerjaan. Apabila kita kembali pada proses pengawasan, langkah pertama dalam hal mengukur hasil pekerjaan mulai dengan mempersoalkan problem-problem pengukuran. Pengukuran adalah tindakan memastikan jumlah atau kapasitas sesuatu entitas yang digariskan dengan baik.
- b) Membandingkan hasil pekerjaan dengan standard dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan). Langkah yang kedua proses pengawasan terdiri dari tindakan: membandingkan hasil pekerjaan dengan standard. Membandingkan hasil pekerjaan juga berarti mengevaluasi hasil pekerjaan. Penentuan standar mencakup kriteria untuk semua lapisan pekerjaan (*job performance*) yang terdapat dalam suatu organisasi.
- c) Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan. Langkah ketiga dan

²⁵. Syaiful Sagala, "Kontemporer. . .", hlm. 59

terakhir daripada proses pengawasan, dapat dianggap sebagai tindakan memaksa agar operasi-operasi disesuaikan atau melakukan usaha-usaha untuk mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Apabila ditemukan penyimpangan-penyimpangan penting maka tindakan-tindakan cepat dan efektif merupakan suatu yang perlu diperbaiki.²⁶

c. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen merupakan suatu yang direalisasikan, menggambarkan cakupan tertentu dan menyorotkan pengarahan kepada usaha seorang manajer. Tujuan ialah yang ingin direalisasikan oleh seseorang. Menurut SH Rode dan Voich yang di kutip oleh Indana Zulfa tujuan manajemen yaitu produktifitas dan kepuasan. Tanpa keberadaan manajemen suatu lembaga akan sia-sia dalam mencapai tujuan akan terasa sulit dicapai. Ada tiga alasan diperlukan tujuan manajemen yaitu:

- 1) Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling bertentangan.

24.Fahrurrozi,"*manajemen pendidikan islam...*", hlm. 116-120

3) Untuk mencapai efisiensi, efektifitas, dan produktifitas²⁷

2. Konsep Humas

Sebuah organisasi atau lembaga tentu saja memiliki hubungan dengan masyarakat. Organisasi dengan berbagai macam corak dan bidang, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, dan dalam proses pelaksanaan organisasi tidak terpisah dengan keberadaan hubungan masyarakat. Organisasi menjalin komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat. Masyarakat dalam hal ini, bisa sebagai pihak pemakai jasa atau pun sebagai sumber bahan baku sebuah organisasi. Sehingga organisasi perlu mengadakan hubungan masyarakat dengan baik.²⁸

a. Pengertian Humas

Hubungan masyarakat (Humas) atau *Public Relation* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat atau membuat

²⁷ Indana Zulfa, “*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*” Skripsi, (Semarang, UIN Walisongo Semarang, 2017) hlm. 25

²⁸ Imam Gunawan, “*Pengantar Praktik, ...*” hlm. 389

masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.²⁹ Sedangkan dalam kutipan Abdul Rahmat, Hooftman mengemukakan makna kegiatan humas adalah untuk mengembangkan opini publik yang positif terhadap suatu lembaga atau badan, sehingga publik diberi penerangan-penerangan lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka, sehingga dalam diri mereka timbul pengertian yang jelas.³⁰

b. Fungsi dan Ciri Humas

Fungsi utama yang dilakukan oleh seorang humas dalam organisasinya meliputi berbagai bidang dan segi, dibawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang paling utama, yaitu:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik intern maupun ekstrem dalam rangka menanamkan pengertian
- 2) Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya
- 3) Memberi saran kepada pemimpin tentang cara-cara mengendalikan pendapat umum sebagaimana mestinya

²⁹. Abdul Rahmat, "Manajemen Humas Masyarakat", hlm. 11-12

³⁰. Abdul Rahmat, "Manajemen Humas. . .", hlm. 18

- 4) Menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat publik yang menguntungkan organisasi/lembaga
- 5) Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum
- 6) Membuat analisis “*trend*” masa depan dan ramalan akan akibat-akibatnya bagi institusi
- 7) Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi serta memberi saran-saran tindakan-tindakan yang diperlukan institusi untuk mengatasinya
- 8) Menciptakan dan membina komunikasi dua-arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh
- 9) Mencegah konflik dan salah pengertian.
- 10) Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
- 11) Meningkatkan itikat baik institusi terhadap anggota, pemasok dan konsumen.
- 12) Memperbaiki hubungan industrial
- 13) Melakukan penyerasian kepentingan institusi terhadap kepentingan umum
- 14) Menarik calon tenaga yang baik agar menjadi anggota serta mengurangi keinginan anggota untuk keluar dari institusi
- 15) Memasyarakatkan produk atau layanan
- 16) Mengusahakan perolehan laba yang maksimal
- 17) Menciptakan jadi diri institusi

- 18) Memupuk minat mengenai masalah-masalah nasional maupun ternasional
- 19) Meningkatkan pengertian mengenai demokrasi.³¹

Dalam kutipan Heppy Atma Pratiwi, Effendy menyatakan bahwa, humas mempunyai ciri sebagai berikut:

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik
- 2) Humas merupakan penunjang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi
- 3) Publik yang menjadi sasaran kegiatan Humas adalah publik eksternal dan publik internal
- 4) Operasionalisasi Humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mecegah agar tidak terdapat rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak.³²

c. Humas di Lingkungan Sekolah

Menurut Undang-undang No.20. Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Naional, kegiatan mengatur hubungan

³¹. Abdul Rahmat, "Manajemen Humas. . .", hlm. 18-19

³². Heppy Atma Pratiwi, *Peranan Humas Dalam Membentuk Citra Positif Perguruan Tinggi*, (Jurnal, Vol.02 No.01 Januari-Maret)

sekolah dengan masyarakat meliputi beberapa hal sebagai berikut.³³

- 1) Mengatur hubungan sekolah dengan orangtua murid
- 2) Memelihara hubungan baik dengan dewan pendidikan dan komite sekolah
- 3) Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial
- 4) Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah, melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar, dan mendatangkan sumber)

d. Pendekatan Humas

Menurut Ibrahim Bafadal, ada empat pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan humas antara sekolah dan masyarakat sekitar, yaitu komunikasi, peragaan, pelibatan, dan penggunaan fasilitas sekolah oleh masyarakat. Penjelasan masing-masing pendekatan tersebut adalah.

1) Komunikasi

Komunikasi dalam tinjauan humas berarti adanya hubungan timbal balik antara pihak sekolah dan masyarakat yang bersifat dialogis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Implementasi bisa dengan memanggil orang tua ke sekolah, berkunjung ke rumah peserta didik, memberikan informasi ke

³³. Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (jogjakrta, Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 285

masyarakat melalui telepon, buletin-buletin sekolah, madding sekolah, dan surat.

2) Peragaan

Maksud dari peragaan yaitu sekolah mengadakan acara-acara yang menampilkan kreasi sekolah dalam membina peserta didik, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Peragaan yang dimaksud bisa berupa pameran sekolah, acara-acara keagamaan, perlombaan-perlombaan antar-peserta didik, pagelaran kesenian sekolah yang dimainkan oleh peserta didik, guru serta staf karyawan. Dari kegiatan-kegiatan perlombaan, pagelaran kesenian, diharapkan masyarakat tergugah untuk ikut serta memerhatikan pendidikan yang ada di sekolah.

3) Pelibatan

Pelibatan dalam tataran praktis, sekolah perlu melibatkan masyarakat dalam membantu menyukseskan program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Misal dari pelibatan tersebut yaitu, melalui kegiatan rapat sekolah untuk meminta pendapat masyarakat, pemberian masyarakat berupa jasa ataupun barang, gotong royong memperbaiki atau membersihkan sekolah, dengan melakukan beberapa kegiatan. Maka masyarakat akan timbul rasa kecintaan dan kesetiaan terhadap sekolah.

4) Penggunaan fasilitas sekolah oleh masyarakat.

Sarana prasarana yang dimiliki sekolah bukanlah milik sekolah yang tidak bisa dimanfaatkan oleh

masyarakat. Supaya masyarakat merasa memiliki akan sarana dan prasarana sekolah, masyarakat juga diberikan hak untuk memanfaatkan fasilitas, dengan tidak mengunci sekolah. Dan penggunaan fasilitas tersebut misal memanfaatkan sarana olahraga, ruang kelas, lapangan sekolah, dan fasilitas sekolah yang lain.³⁴

e. **Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat.**

Adapun jenis hubungan sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu

1) Hubungan edukatif

Hubungan edukatif ialah hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik murid, antara guru dan orang tua di dalam keluarga. Hubungan ini dimaksud agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keragu-raguan pendirian dan sikap pada diri anak. Kerjasama dalam berusaha memenuhi fasilitas-fasilitas yang di perlukan untuk belajar di sekolah maupun di rumah, dalam memecahkan masalah-masalah yang menyangkut kesulitan belajar maupun kenakalan remaja.

2) Hubungan kultural,

Hubungan kultural adalah usaha kerjasama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan

³⁴.Sri Aminarti, “*Manajemen Sekolah...* ”, hlm. 291-293

masyarakat tempat sekolah itu berada. Bahkan, yang diharapkan adalah sekolah itu menjadi titik pusat dan sumber pengaruh norma-norma kehidupan (norma agama, etika, sosial, estetika) yang baik bagi kemajuan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang maju. Kerjasama antara masyarakat dan sekolah termasuk kegiatan kurikulum sekolah di sesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Begitu pula tentang pemilihan bahan dan metode pengajaran yang digunakan.

3) Hubungan institusional

Hubungan institusional yaitu hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerjasama antara sekolah satu dengan sekolah yang lain, baik swasta maupun pemerintah, kepala pemerintah setempat, ataupun perusahaan-perusahaan negara, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan.³⁵

3. Konsep Manajemen Humas

Pada dasarnya, manajemen humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang

³⁵. Sri Aminarti, “*Manajemen Sekolah.. .*”, hlm. 279-280

bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi non komersial.³⁶

a. Pengertian Manajemen Humas

Dalam kutipan Rahmad Azazi Rhomantoro, Ruslan menyatakan, manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pegorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan yang secara serius dan rasional dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen dan humas adalah ilmu pengetahuan yang berbeda dan terpisah. Namun, manajemen saat ini sudah merambah kesegala aspek kehidupan manusia, sehingga hampir setiap kegiatan manusia dalam lingkup kelompok maupun individu telah menggunakan manajemen.³⁷

Manajemen humas dalam pendidikan merupakan pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua murid) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan. Hubungan masyarakat dalam pendidikan atau sekolah adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta

³⁶. Hasan Hariri, “*manajemen pendidikan. . .*”, hlm. 175

³⁷.Rahmad Azazi Rhomantoro, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*, (Tesis, 20 Oktober 2017)

mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah.³⁸

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Humas

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk.

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Sedangkan jika di tinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah adalah untuk:

- 1) Menunjukkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental spiritual
- 2) Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3) Memperoleh kembali kemampuan anggota-anggota masyarakat yang semakin meningkat.³⁹

³⁸. Hasan Hariri, "*manajemen pendidikan. . .*", hlm. 179

c. Humas di Lingkungan Sekolah

Adapun fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat adalah:

- 1) Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama
- 2) Membina hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat yang merupakan khalayak sasaran.
- 3) Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur informasi, publikasi, serta pesan dari sekolah kepada masyarakat dan begitu pula sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak;
- 4) Melayani keinginan dan kebutuhan masyarakat dan memberikan sumbang saran kepada pemimpin sekolah dari masyarakat drmi pencapaian tujuan dan manfaat bersama
- 5) Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap sekolah, atau sebaliknya.⁴⁰

4. Konsep Meningkatkan Mutu Pendidikan

Transformasi sekolah era komputer menuju sekolah bermutu terpadu, diawali dengan komitmen bersama terhadap mutu pendidikan oleh, komite sekolah,

³⁹. Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) hlm. 179-180

⁴⁰. Imam Gunawan , “*Pengatar Praktik, ...* “, hlm. 389

administrator, guru, staf, siswa, dan orang tua dalam komunitas sekolah. Pengembangan mutu dalam sektor pendidikan, sesungguhnya mengadopsi dari berbagai konsep (walaupun yang paling dominan adalah konsep mutu dalam dunia industri).⁴¹

a. Pengertian Mutu

Mutu atau kualitas menggambarkan nilai sesuatu, apakah itu sebuah pekerjaan atau benda. Sebuah contoh mutu pekerjaan pelayanan di hotel, di pizza hut, dan di bioskop XXI. Bandingkan pelayanan di tiga tempat ini dengan pelayanan sekolah. Adapun mutu benda contohnya adalah batu berlian, intan, dan emas. Meskipun kecil, ketiganya lebih mahal dibanding batu kali yang besar.⁴²

b. Pengertian Pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar untuk

⁴¹. Arbangi dkk, “*Manajemen Mutu Pendidikan*”, (Depok: Prenamedia Group, 2018) hlm. 82

⁴². Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hlm. 6-7

mengembangkan akhlak, keterampilan, dan pengetahuan anak dan pemuda di sekolah atau di rumah, agar hidup mereka bahagia dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.⁴³ Pendidikan dalam arti sempit dikemukakan oleh Langeveld dalam buku Imam Gunawan, menyatakan pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan anak.⁴⁴ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang di berikan orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk membimbing agar anak mempunyai akhlak, ketrampilan, dan pengetahuan.

c. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan

⁴³. Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015) hlm. 11

⁴⁴Imam Gunawan, “*pengantar. . .*”, hlm. 28

pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak.⁴⁵

Dalam buku Total Quality Manajemen yang di terjemahkan oleh Fahrurrozi, Edward Sallis menyatakan, mutu pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus-menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.⁴⁶ Pelanggan dalam hal ini digunakan sebagai istilah bentuk kedua, pelanggan utama yaitu pelajar yang secara langsung menerima jasa, pelanggan kedua yaitu orang tua, gubernur atau sponsor pelajar yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi, dan pelanggan ketiga yaitu pihak yang memiliki peran penting meskipun tak langsung, seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.⁴⁷

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari aspek delapan standar nasional pendidikan yang ada pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, atau

⁴⁵. Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, (Vol. 1, No. 02, 2017), hlm. 218

⁴⁶. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi, "*Total Quality Management*", trjm: Edward Sallis, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012) hlm. 73

⁴⁷. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi, "*Total Quality Mangement*", , , .hlm. 68-69

biasa disebut (SNP) standar nasional pendidikan yang mencakup standar isi, proses, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan, pembiayaan, kompetensi kelulusan serta penilaian. Dengan berorientasi pada standar nasional pendidikan, maka sekolah memiliki tugas yang jelas untuk mencapai standar nasional pendidikan tersebut.⁴⁸ Karena untuk mendapatkan mutu yang baik di masyarakat, sekolah harus mencapai delapan standar nasional pendidikan sebagai patokan

d. Tujuan Meningkatkan Mutu Pendidikan

Agar mutu atau kualitas pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dapat dilaksanakan dengan baik, maka sekolah tersebut harus mempunyai tujuan untuk mencapai mutu, dan berikut akan diuraikan tujuan mutu pendidikan:

- 1) Memelihara sekaligus meningkatkan kualitas secara berkelanjutan dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)
- 2) Sebagai bentuk peran aktif lembaga pendidikan dalam mewujudkan keinginan *stakeholders*

⁴⁸. Rahmad Azazi Rhomantor, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*, (Malang,: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Oktober 2017) hlm. 65

- 3) Memperoleh masukan agar implementasi manajemen sesuai dengan kondisi lingkungan Indonesia yang memiliki keragaman budaya, sosial ekonomi, dan kompleksitas geografis.
- 4) Menggalang kesadaran untuk meningkatkan mutu manajemen secara bersama-sama dan berkelanjutan.⁴⁹

e. Ciri-Ciri Sekolah Bermutu

Untuk dikatakan sekolah bermutu atau favorite, sekolah tersebut harus mempunyai kriteria-kriteria atau ciri-ciri tertentu. Ada beberapa faktor yang perlu dicapai bila sekolah bisa dikatakan sekolah unggul yaitu:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah yang profesional.
- 2) Guru-guru yang tangguh dan profesional.
- 3) Memiliki tujuan filosofis yang jelas.
- 4) Lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.
- 5) Jaringan organisasi yang baik.
- 6) Kurikulum yang jelas.
- 7) Evaluasi belajar yang baik.
- 8) Partisipasi orang tua murid yang aktif dalam kegiatan sekolah.⁵⁰

⁴⁹. Barnawi dan M. Arifin, “*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori&Praktik*”,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) hlm. 148

⁵⁰. Muhammad Abdul Qohar, “*Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*”, (Program , Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) hlm. 49

f. Indikator Mutu Pendidikan

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil akhir pendidikan;
- 2) Hasil langsung pendidikan, hasil inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, misalkan tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating dan skala sikap;
- 3) Proses pendidikan;
- 4) Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan *raw input* (siswa);
- 5) *Raw input* dan lingkungan.⁵¹

Sedangkan dalam jurnal Elfridawati Mai Duhani, Untuk mengukur pendidikan yang berkualitas diperlukan kriteria/ indikator. Indikator mutu yang baik di lembaga pendidikan. Antara lain:

- 1) *High moral values* (nilai-nilai moral/ karakter yang tinggi)
- 2) *Excellent examination results* (hasil ujian yang sangat baik)
- 3) *The support of parents, business and the local community* (dukungan orang tua, dunia usaha dan masyarakat setempat)
- 4) *Plentiful resources* (sumber daya berlimpah)

⁵¹. Sri Aminarti, “*Manajemen Sekolah... .*”, hlm. 335

- 5) *The application of the latest technology* (implementasi teknologi terbaru)
- 6) *Strong and purposeful leadership* (kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi))
- 7) *The care and concern for pupils and students* (keperdulian dan perhatian bagi siswa)
- 8) *A well-balanced and challenging curriculum* (kurikulum yang seimbang dan relevan).⁵²

Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah dukungan administrasi, sarana prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Antara proses dan pendidikan yang bermutu saling berhubungan, akan tetapi, agar proses itu tidak salah arah, maka mutu dalam arti hasil output harus dirumuskan terlebih dahulu oleh sekolah, dan jelas target yang akan dicapai untuk setiap tahun kurun waktu tertentu. Berbagai input proses output yang ingin dicapai.⁵³

⁵². Muhammad Fadli, *Peningkatan Mutu Pendidikan TADBIR*: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 02, 2017

⁵³. Elfridawati Mai Duhani, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon*, (al- i l t i z a m, Vol.1, No.1, Juni 2016) hlm. 43-44

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka relevan membahas mengenai masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dan benar-benar terfokus dengan tema yang di bahas sebagai dasar penelitian. Dari kajian pustaka relevan ini dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, kajian pustaka tidak hanya mendeskripsikan/ mengulas/menganalisa hasil penelitian terdahulu yang relevan tapi juga mencakup buku, jurnal, atau artikel koran, laporan penelitian yang temanya relevan dengan pembahasan skripsi yang peneliti bahas. Diantara penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Indana Zulfa program starta 1 UIN Walisongo Semarang (2017) yang berjudul ” Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Di Ma Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus)” skripsi ini membahas tentang pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah, agar tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.⁵⁴
2. Tesis yang dilakukan Rahmad Azazi Rhomantoro yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri

⁵⁴. Indana Zulfa, “*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Di Ma Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus)*”, (UIN Walisong, Semarang: fakultas tarbiyah dan keguruan, 2017)

2 Samarinda” program pasca sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017) Tesis ini membahas tentang hubungan masyarakat dengan madrasah dalam meningkatkan mutu di madrasah dengan cara berkontribusi dan berkomunikasi dengan masyarakat dengan baik.⁵⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elfridawati Mai Duhani yang berjudul” Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon” jurnal ini membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di pengaruhi oleh manajemen yang bagus, mulai dari input, proses, output. Manajemen tersebut bisa di pengaruhi oleh hubungan dengan masyarakat.⁵⁶

Dari beberapa judul yang telah penulis paparkan, ada beberapa judul yang hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan penulis, tetapi yang dibahas disini yaitu manajemen humas yang aktif dalam partisipasi fisikdari masyarakat untuk menciptakan suasana yang kondusif agar pelaksanaan belajar

⁵⁵. Rahmad Azazi Rhomantor, “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*, (Malang, Program Megister Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana, Oktober 2017)

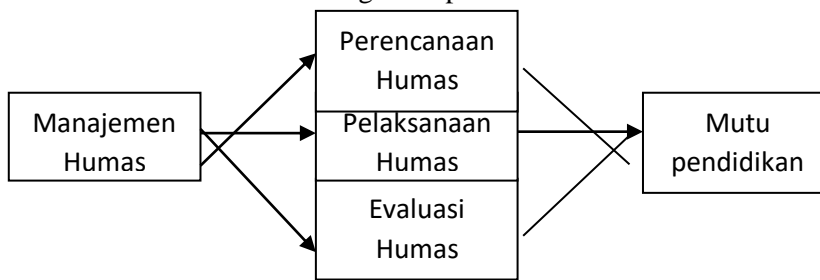
⁵⁶. Elfridawati Mai Duhani, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon*, Vol.1, No.1, Juni 2016

⁵⁶. Muhammad Fadhli , *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe)TADBIR : Jurnal

mengajar berjalan dengan lancar, kemudian kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengontrol kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun di rumah merupakan suatu yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian diawali dengan partisipasi masyarakat yang rendah terhadap lembaga pendidikan/ madrasah swasta. Sebagian masyarakat belum mengerti akan kewajiban, serta bentuk dan tata cara peran masyarakat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga memiliki daya saing serta mendapatkan partisipasi masyarakat sekitar. SD Negeri 1 Pasar Banggi adalah salah satu sekolah negeri yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri di kabupaten Rembang. Untuk itu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan masyarakat yang diterapkan oleh SD Negeri 1 Pasar Banggi dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama masyarakat sekitar sekolah, mayoritas lembaga pendidikan menerapkan manajemen humas. Termasuk SD Negeri 1 Pasar Banggi. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut: Gambar 1.1 Kerangka berpikir



Dengan demikian, diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen humas meliputi perencanaan humas, pelaksanaan humas, dan evaluasi humas. Jika perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi humas dilakukan secara profesional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Manajemen humas ini dijadikan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa ada lima macam metode dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah studi kasus yang biasanya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam program, kejadian, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan data melalui periode waktu yang cukup. Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan manajemen humas yang meliputi

⁵⁷. Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hlm.5

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan masyarakat di SD Negeri 1 Pasar Banggi.

B. Fokus dan Pengumpulan Data

1. Profil singkat tempat penelitian.

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SD N 1 Pasar Banggi Rembang. Sekolah tersebut terletak di Jalan Gajah Mada, kelurahan Pasar Banggi, kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang (20315646). Sekolah tersebut terakreditasi B. Lokasi sekolah jika ditempuh dari jalan raya Rembang-Lasem Km 05 sekitar 100 meter.

2. Alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti cukup paham, lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.
- c. Peneliti mengetahui bahwa sekolah SD N 1 Pasar Banggi Rembang telah menerapkan manajemen humas dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

- d. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penerapan manajemen humas.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁵⁸. Adapun sumber data dari penelitian menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Adapun teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari adalah melalui wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, komite sekolah, tokoh masyarakat, dan wali murid, kemudian melalui pengamatan (observasi) dan dokumentasi.⁵⁹
2. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis

⁵⁸. Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁵⁹. Jonathan, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif" (Yogyakarta: Suluh Media, 2018) hlm. 127

bahas. Seperti data dari buku-buku, dokumen-dokumen, atau catatan-catatan.⁶⁰

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada studi tentang manajemen humas untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diterapkan di SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah

1. Metode observasi

Menurut Kartono dalam kutipan Seto Mulyadi, dkk pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut:” studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomenasosial dan juga gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, dan kamera. Metode ini

⁶⁰. Amri Darwis, ”*Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*” (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 122

⁶¹. Seto Mulyadi, dkk, “*Metode Penelitian Kalitatif Dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya*”, (Depok, Rajawali Pers, 2019)hlm. 211

digunakan untuk melihat secara langsung situasi sosial (pelaku, tempat dan aktivitas) yang mungkin tidak terungkap dalam sesi wawancara. Sehingga dengan observasi akan mendapat gambaran tentang manajemen humas yang diterapkan oleh pihak sekolah secara lebih komprehensif.

2. Metode wawancara

Pengumpulan data dengan cara/metode *Interview* atau wawancara adalah melalui tatap muka (*face to face*) antara *Interview* dengan *Interviewee*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara. Alat yang digunakan untuk wawancara adalah buku catatan, *tape recorder*, pedoman wawancara.⁶² Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen humas di SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, Waka humas, tokoh masyarakat, komite sekolah dan sebagai pelengkap adalah para stakeholder SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang.

3. Metode dokumentasi

⁶². Connie Chairunnisa, “*Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017) hlm. 165-166

Metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan bentuk dokumentasi.⁶³ Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen seperti jumlah murid, struktur organisasi, letak geografis, profil SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang dan data-data lain yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam kutipan buku Connie Chairunnisa, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategoris, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁴

⁶³. Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, "*Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) hlm. 139

⁶⁴. Connie Chairunnisa, "*Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial, . . .*", hlm. 182

1. Tahap pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, Sugiyono juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁵

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari lapangan (data kasar) yang jumlah data cukup banyak, kompleks dan rumit, yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan hasil *interview* dengan *key informan* dan group fokus. Proses kegiatan reduksi data ini berlangsung, dan selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (meringkas, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, dan menulis memo). Kegiatan reduksi data ini bisa berjalan sehingga

⁶⁵. Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 308

penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.⁶⁶

3. Data display

Proses penyajian data ini dilakukan setelah data sudah melewati proses reduksi, proses selanjutnya adalah penyajian data (*data display*) sehingga data dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dapat dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono Menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap

⁶⁶. Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial, . . .*, hlm. 187

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

⁶⁷. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016) hlm. 249-252

BAB 1V

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dilakukan mengenai studi tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus SD N 1 Pasar Banggi), menggunakan berbagai cara dalam mendapat dan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Profil SD N 1 Pasar Banggi Rembang

a. Sejarah berdiri dan perkembangan SD N 1 Pasar Banggi Rembang

Secara historis SD Pasar Banggi didirikan pada tanggal 1 April 1985 dan mendapat izin operasional pada tanggal 1 maret 1984, dengan nomer SK 421.2/426. SD N 1 Pasar Banggi merupakan sekolah yang berdiri karena Intruksi Presiden (IMPRES) karena saat itu SD Tritunggal terlalu banyak menampung murid dari dua desa diantaranya desa pasar banggi dan dari desa tritunggal itu sendiri, sehingga hal tersebut meletar

belakangi para tokoh masyarakat desa pasar banggi mendirikan sekolah sesuai intruksi presiden.⁶⁸ Setelah semua izin dan syarat terpenuhi kemudian diresmikan dengan nama SD Pasar Banggi, namun hal tersebut terkendala sebagian gedung yang belum terselesaikan sehingga sebagian murid dari kelas 1,2 dan 5 harus menggunakan Balai desa sebagai tempat belajar mengajar, dan sebagian murid dari kelas 3,4,6 menempati gedung baru SD Pasar Banggi, Namun saat itu tidak semua anak-anak di pasar banggi dapat bersekolah karena tingkat ekonomi orang tua yang rendah, sehingga anak-anak lebih memilih membantu orang tua melaut.⁶⁹

SD Pasar Banggi saat ini berganti dengan nama SD Negeri Desa Pasar Banggi 1. Usaha para guru dan pengurus sekolah untuk mengembangkan SD N 1 Pasar Banggi membuahkan hasil, dengan dibuktikannya pada tahun 2008 SD N 1 Pasar Banggi mendapatkan terakreditasi B dengan nilai 79, dengan SK BAP-S/M

⁶⁸. Wawancara kepada Bapak Gunadi (komite sekolah) pada tanggal 6 maret 2020

⁶⁹. wawancara kepada Bapak Basuki (tokoh masyarakat) pada tanggal 17 maret 2020

Nomor 101/BAP-SM/XI/2013 kemudian diadakan supervise terkait akreditasi pada tahun 2013 terakreditasi B (Baik) dengan nilai 88, Nomor: 047/BANSM-JTG/SK/XII/2018. Perkembangan SD N 1 Pasar Banggi 1 semakin pesat dengan didukung pembangunan sarana dan prasarana sehingga tersedia lapangan bola voly, dan gedung perpustakaan.

Hubungan yang terjalin antara masyarakat dengan lingkungan SD N 1 Pasar Banggi sangat erat sampai saat ini, hal tersebut terlihat dengan adanya pertemuan atau rapat dengan orang tua walimurid maupun masyarakat yang menjadi agenda tiap semester. Sejak dulu dengan adanya program BP3 dapat bersinergi dalam mengadakan dan melaksanakan agenda yang telah di rencanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan rapat program BP3, yang terlibat diantaranya yaitu guru, komite, kepala desa dan perangkat, karang taruna juga wali murid. Hubungan tersebut juga dapat terjalin salah satunya yaitu gerbang tidak dikunci dan setiap hari tertentu digunakan ibu-ibu untuk senam di malam hari, dan di hari minggu

digunakan untuk ekstra pencak silat bersama anak-anak dan remaja desa Pasar Banggi.⁷⁰

b. Letak geografis SD N 1 Pasar Banggi Rembang

Tempat yang menjadi obyek penelitian adalah SD N 1 Pasar Banggi. SD N 1 Pasar Banggi terletak di desa Pasar Banggi Rt. 3/ Rw. 2, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Telp. 081326182784. Lokasi sekolah dapat ditempuh dari jalan Raya Rembang Lasem Km 5 sekitar 100 m. Di dekat SD N 1 Pasar Banggi terdapat madrasah TPQ dan Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Pasar Banggi yang bertempat dekat jalan raya. 50 km dari lokasi SD N 1 Pasar Banggi juga terdapat SD N 2 Pasar Banggi.⁷¹

⁷⁰. Observasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang. tentang pendirian serta akreditasi SD N 1 Pasar Banggi. 09 maret 2020 pukul 09:12

⁷¹. Observasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang. tentang pendirian serta akreditasi SD N 1 Pasar Banggi. 09 maret 2020 pukul 09:12

c. Sarana dan prasarana SD N 1 Pasar Banggi Rembang.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah. Adapun fasilitas yang di SD N 1 Pasar Banggi dengan luas tanah: 233 m². Berikut keterangannya:

- 1) Ruang kelas: 6 ruangRuang perpustakaan: 1
- 2) Ruang Guru :1
- 3) Km/ wc: 3
- 4) Gudang: 1
- 5) Ruang tamu
- 6) Ruang tenis meja

d. Keadaan guru, karyawan dan siswa SD N 1 Pasar Banggi.

- 1) Keadaan guru dan karyawan

Guru di SD N 1 Pasar Banggi, selain sebagai guru kelas, juga sebagai wali kelas yang mengatur semua administrasi di kelas. Termasuk kegiatan ekstrakurikuler nari dan pramuka. Adapun jumlah

guru ada 9 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, 6 orang sebagai guru kelas, guru PAI, 1 Guru Olah raga. Sedangkan karyawan ada 3 yaitu 1 operator atau TU dan 2 orang penjaga sekolah. Terlampir

2) Keadaan siswa

Siswa yang diterima di SD N 1 Pasar Banggi adalah yang siswa mempunyai ijazah TK. Pada saat pendaftaran diadakan tes pada anak. Diantaranya yaitu tes mental anak, pengenalan dan menyanyi. Peserta didik yang terdaftar di SD N 1 Pasar Banggi yaitu dari daerah sekitar desa pasar banggi, diantaranya yaitu dukuh Pasar Banggi dan kaliuntu. Siswa yang bersekolah di SD N 1 Pasar Banggi rata-rata bisa mengaji, selain pada saat TK sudah diadakan pembelajaran ngaji, juga banyak siswa yang bersekolah madrasah TPQ/ Madrasah Dinniyah Bahrul Pasar Banggi. Sampai saat ini siswa SD N 1Pasar Banggi berjumlah sebagai berikut

. Gambar 1.2 Jumlah siswa SD N 1 Pasar Banggi

No	Kelas	Jumlah murid		
		L	P	JML
1	I	7	14	21
2	II	11	8	19
3	III	12	10	22
4	IV	13	8	21
5	V	11	10	21
6	VI	13	14	27
	JUMLAH	67	64	131

Dengan diadakan kebijakan oleh pemerintah desa, terkait dengan pembagian murid agar di bagi dengan SD N 2 Pasar Banggi. Dari pihak pemerintah ada beberapa alasan, untuk mengembangkan SDM di SD N 2 Pasar Banggi, agar siswa yang bertempat tinggal di Desa Pasar Banggi bagian timur tidak terlalu kejauhan. Sedangkan prestasi yang di raih SD N 1 Pasar Banggi sebagai berikut.

- a) Tahun 2019 Juara 3 laga pencak silat putra

- b) Tahun 2019 Juara 2 lomba kreasi pasir
 - c) Tahun 2015 Juara 1 putra olimpiade olah raga
 - d) Tahun 2019 juara 1 UPT DIMPONDIK
 - e) Tahun 2018 Juara 1 PAI IMAPSI
 - f) Tahun 2018 juara 3 porseni tenis meja
 - g) Tahun 2017 juara 2 imapsi PAI
 - h) Tahun 2015 juara 3 tilawah quran
 - i) Tahun 2016 juara 2 tolak peluru
 - j) Tahun 2017 juara 2 egrang pramuka
- 3) Visi dan misi SD N 1 Pasar Banggi
- a) Visi
Unggul dalam prestasi, terampil, berbudi luhur,
berlandasan iman dan taqwa
 - b) Misi
 - (1) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien agar serap lebih optimal
 - (2) Meningkatkan kualitas ekstra kurikuler yang mendukung prestasi siswa
 - (3) Membentuk sikap dan perilaku siswa yang berkepribadian luhur berdasarkan iman dan taqwa

(4) Menguasai ketrampilan hidup sebagai bekal studi lebih lanjut.

2. Manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat agar dapat meningkat mutu pendidikan. Sekolah membutuhkan masyarakat untuk membantu menyusun rencana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terpenting adalah peran orangtua dalam memerhatikan pendidikan anak. Tanpa disadari perencanaan dalam mencapai suatu tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Agar kegiatan hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan berjalan dengan lancar, maka sekolah dibantu masyarakat menyusun kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan satu semester kedepan. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Suharyanti selaku kepala sekolah SD N 1 Pasar Banggi bahwa:

Kami merancang program-program kerja baik tahunan, semesteran, bulanan yang di rencanakan, disusun dan dikoordinasikan dengan komite sekolah,

meskipun sebenarnya bukan ranah atau bagiannya wakil kepala khususnya dalam bidang humas, semua anggota rapat yang dalam menyusun program kerja mendiskusikan dengan seksama agar dapat mencapai visi dan misi sekolah.⁷²

Keberadaan humas dalam lembaga sekolah memudahkan untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Rencana disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan humas tahun yang lalu sehingga apabila ada kesalahan dapat dilakukan perbaikan untuk menyusun kegiatan semester depan. Dalam rapat penyusunan rencana kegiatan SD N 1 Pasar Banggi juga mengacu pada hasil evaluasi kegiatan semester sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eri Hariyanti selaku humas mengatakan bahwa:

Dalam membuat rencana program sekolah, kita membuat program pada awal tahun ajaran baru dengan menghadirkan semua guru dan komite sekolah. Dalam rapat ini membahas program tahun ajaran baru serta membahas beberapa solusi yang menjadikan mutu pendidikan lebih maksimal

⁷². Wawancara dengan Suharyanti, S. Pd.SD (kepala sekolah SD N 1 Pasar Banggi), pada tanggal 10 Maret 2020.

berdasarkan evaluasi pembelajaran tahun lalu, serta mencari inovasi-inovasi yang sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Guru-guru biasanya diadakan penataran MGMP guna memperbarui ilmu sebagai perkembangan yang lebih baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.⁷³

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa SD N 1 Pasar Banggi melakukan rapat untuk menyusun rencana kegiatan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, sekolah mengadakan penataran, pelatihan dan seminar untuk meningkatkan profesional dan kompetensi guru. Dukungan fisik yang diberikan oleh masyarakat terutama orang tua murid juga sangat memengaruhi peningkatan mutu pendidikan, seperti wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Lina Cintya Dewi selaku orang tua murid menyatakan bahwa:

Jenis-jenis partisipasi masyarakat terkait tujuan yang di maksud sekolah antara lain adalah partisipasi

⁷³. Wawancara dengan Ibu Eri Haryani (waka humas SD N 1 Pasar Banggi). Pada tanggal 09 maret 2020 pukul 09:47.

tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan, berpartisipasi dalam ide pemikiran dan bertukar pendapat saat diadakan pertemuan atau rapat terkait peningkatan mutu pendidikan siswa, kegiatan tersebut salah satunya yaitu, guru dan orang tua kompak dalam memerhatikan pendidikan anak disekolah maupun dirumah dengan cara guru berelasi dengan wali murid melalui grup whatsapp agar kegiatan belajar dirumah dapat dikontrol oleh orang tua dan guru.⁷⁴

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa SD N 1 Pasar Banggi merencanakan kegiatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan. “Tujuan dalam bidang humas adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan masyarakat, wali murid bekerja sama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mengevaluasi serta memperbaiki pembelajaran disekolah ataupun saat belajar dirumah dalam pengawasan orang tua”.⁷⁵

⁷⁴. Wawancara dengan Ibu Lina cintya Dewi (wali murid kelas 1 SD N 1 Pasar Banggi), pada tanggal 11 maret 2020

⁷⁵. Observasi di SD N 1 Pasar Banggi. Pada tanggal 10 maret 2020,

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tujuan yang direncanakan humas bagi SD N 1 Pasar Banggi sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kerja sama antara warga sekolah
- 2) Meningkatkan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sekitar juga wali murid sehingga masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberadaan sekolah
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan peran aktif guru dan relasi dengan orang tua
- 4) Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan sekolah dapat terpelihara dengan baik
- 5) Meningkatkan dan menumbuhkembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan serta persatuan
- 6) Bersama dengan guru-guru, terkhusus guru pendidikan agama Islam menjalin hubungan dengan sekolah dasar yang lain, begitu juga dengan guru agama menjalin hubungan dengan madrasah diniyah dan inovasi

pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.⁷⁶ Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Lia bahwa “ Untuk persiapan lomba IMAPSI, SD N 1 Pasar Banggi juga dibantu oleh oleh madrasah Dinniyah Bahrul ulum pasar Banggi sehingga mampu melahirkan prestasi-presatasi juga membantu membetuk akhlak yang baik”.⁷⁷

Kegiatanhumas yang dilaksanakan itu harus sesuai dengan keputusan dari rapat kerja. Hal ini dijelaskan oleh waka Humas Ibu Ery Harianti sebagai berikut: “Sesuai dengan kerja tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai dengan bagian tanggung jawab, seperti saya bidang humas mengadakan rapat rencana hasil usulan dari masyarakat baik *intern* maupun *ekstern* yang kemudian di setujui dalam rapat”.⁷⁸

⁷⁶. Observasi di SD N 1 Pasar Banggi. Pada tanggal 10 maret 2020

⁷⁷. Wawancara dengan Ibu Nurliyana (Guru Agama Islam SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 2 April 2020

⁷⁸. Wawancara dengan Ibu Ery Hariyani (waka humas SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal). Pada tanggal 09 maret 2020 pukul 09:47.

Dalam membuat sebuah perencanaan program harus menggambarkan terlebih dahulu apa saja yang akan dilaksanakan. Menyusun perencanaan program kegiatan menggunakan langkah-langkah yang sudah terkonsep dan mempermudah proses pelaksanaan. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah Ibu Suharyanti sebagai berikut “Langkah-langkah perencanaan yang kami buat menurut konsep-konsep yang digunakan humas adalah 5W+1 H, *what* (apa yang harus dilaksanakan), *who* (siapa yang melaksanakan), *where* (dimana), *when* (kapan), *how* (bagaimana)”.⁷⁹

Kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah membuat perencanaan lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H. Kegiatan apa yang harus dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, dimana melakukan kegiatan tersebut, kapan dilaksanakan, kenapa harus melaksanakan, bagaimana cara melaksanakan tidak serta merta ditentukan begitu saja. Akan tetapi bagaimana respond dan partisipasi masyarakat itu sendiri.

⁷⁹. Wawancara dengan Suharyanti, S. Pd.SD (kepala sekolah SD N 1 Pasar Banggi), pada tanggal 10 Maret 2020.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan sekolah berupaya untuk merealisasikan perencanaan yang sudah disusun, dengan berbagai pengarah dan motivasi yang di berikan kepala sekolah agar setiap guru dan karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pelaksanaan program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seperti yang nyatakan oleh Ibu Eri Hariyanti bahwa:

Dalam melaksanakan program meningkatkan mutu pendidikan humas, wali murid, beserta guru-guru mengadakan rapat tiap semester dengan pemerintah desa dan komite sekolah, rapat rutin dengan wali murid pada saat pengambilan raport.⁸⁰

Penyampaian informasi kegiatan juga melalui komite yaitu bapak Gunadi bahwa

⁸⁰. Wawancara dengan Ibu Ery Hariyani (waka humas SD N 1 Pasar Banggi) Pada tanggal 09 maret 2020 pukul 09:47.

“Saya memberikan informasi dari sekolah kepada masyarakat terkait kegiatan sekolah, adapun informasi lain terkait penerimaan siswa baru, hasil rapat yang disampaikan sekolah kepada masyarakat”⁸¹

Kutipan diatas menjelaskan mengadakan rapat atau pertemuan rutin dengan walimurid sangatlah penting karena antara guru dan orang tua saling bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SD N 1 Pasar Banggi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan beberapa upaya, diantaranya yaitu:

1) Mengikuti penataran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru perlu melaksanakan pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelarasikan pengetahuan dan keterampilan, agar sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang masing-masing.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan penataran, workshop sejak SD N 1 Pasar

⁸¹. Wawancara dengan Bapak Gunadi (komite sekolah SD 1 Pasar Banggi) pada tanggal 5 maret 2020

Banggi didirikan. Penataran diadakan setiap tiga tahun satu kali dan biasanya diadakan di Semarang selama seminggu, untuk guru yang honorer hanya di adakan setiap dua tahun. Selain penataran dalam mengembangkan skill teknologi guru yang belum menguasai komputer diadakan bimbingan belajar kepada guru muda yang menguasai komputer, sehingga semua guru dapat menggunakan komputer dengan benar, karena semua program sekolah mulai dari kurikulum hingga nilai siswa di input melalui komputer.⁸²

2) Mengadakan studi komperatif

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah perlu mengadakan studi komperatif. Dengan mengadakan studi kompretif maka kepala sekolah beserta guru-guru mendapat inovasi baru dalam mengupred pengetahuan juga tatanan sekolah yang belum ada pada sekolah.

3) Mengadakan pertemuan dengan wali murid

⁸². Wawancara dengan Ibu Nurliyana (Guru Agama Islam SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 2 April 2020

Mengadakan pertemuan orang tua ataupun pertemuan dengan masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. dalam rapat pertemuan tersebut biasanya membahas perkembangan belajar anak. Untuk memudahkan komunikasi orang tua dengan guru sekarang di mudahkan dengan grupwattshap.

Pertemuan dengan orang tuabiasanya diadakan setahun dua kali pada saat penerimaan rapot, disitu guru menjelaskan mengenai perkembangan belajar anak. Karena sering kali orang tua mengeluh dengan apa yang dirasakan putra putrinya dalam menangkap pembelajaran yang sekarang menggunakan kurikulum 2013. Untuk meringankan hal tersebut maka orang tua setiap kelas ada grup whatsapp dengan wali murid untuk menyampaikan tugas anak sekaligus menjelaskan tugas-tugas yang diberikan.⁸³

4) Meningkatkan sarana prasarana

⁸³. Wawancara dengan Ibu Eri Hariyani (waka humas SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 10 Maret 2020

Penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar, pembuatan media harus sederhana dan mudah, memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan

5) Meningkatkan kualitas belajar

Dalam meningkatkan kualitas belajar. SD N 1 Pasar Banggi telah melakukan keseimbangan yang dimulai dari pendaftaran penerimaan murid baru (*input*), kemudian melakukan proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien, sehingga melahirkan lulusan yang berkualitas (*output*). Hal itu sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Suharyanti selaku kepala sekolah SD N 1 Pasar Banggi Rembang, bahwa:

Penerimaan siswa baru diadakan sesuai syarat dan ketentuan pemerintah, ada pula beberapa tes yang dilalui diantaranya; tes menulis, menyanyi dan memperkenalkan diri. Sedangkan proses pembelajaran telah berjalan secara efektif dan efisien dengan dukungan dan kerjasama wali murid. Adapula

tambahan belajar yang dilakukan setelah pulang sekolah oleh kelas bawah. Tambahan jam belajar ini khusus untuk anak yang kurang fokus dalam menerima pelajaran. Kemudian untuk tambahan jam kelas enam dalam rangka persiapan UN dilakukan dirumah guru kelas enam.⁸⁴

Untuk meningkatkan kualitas belajar pada jenjang kelas dua sampai enam, SD N 1 Pasar Banggi menggunakan alat komunikasi sosial media yaitu berupa Whatsapp, sesuai dengan hasil wawancara oleh ibu Janah.

Guru memberikan informasi melalui grup WA begitu juga dengan tugas-tugas yang di berikan oleh ibu gurunya, selain itu juga, guru memberitahukan terkait naik turunnya prestasi pada anak, kemudian guru menanyakan sebab penurunan prestasi pada anak kemudian kalau kendala, menurut kami tidak ada, tapi terkadang orang tua yang lain menanyakan terkait tugas ataupun pembagian kelompok, tapi guru lebih menjelaskan agar anak-anak saja yang berpikir sendiri

⁸⁴. Wawancara dengan Ibu Suharyanti (kepala sekolah SDN 1 Pasar Banggi) pada tanggal 9 maret 2020

agar terbiasa mengingat apa yang di berikan guru dan belajar mandiri.⁸⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua akan mengetahui secara langsung dari guru terkait tugas, pembagian kelompok, penurunan ataupun kenaikan prestasi siswa, maka dari sini guru dan orang tua dapat memecahkan solusi dengan baik untuk peserta didik agar prestasinya selalu meningkat. sekolah memberi hadiah juga mereka termotivasi untuk giat belajar dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik.⁸⁶

6) Memberikan penghargaan bagi murid

Setiap proses belajar mengajar yang dialami peserta didik, tidak semua berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, terkadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kendala

⁸⁵. Wawancara dengan Ibu Janah (wali murid SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 29 juni 2020

⁸⁶. Hasil observasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang pada tanggal 11 maret2020

tersebut perlu diatasi dengan berbagai usaha sebagai berikut: memberi rangsangan, memberikan motivasi belajar, mengadakan kompetisi dan lomba. Pemberian penghargaan ini juga dilakukan di SD N 1 Pasar Banggi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan SD N 1 Pasar Banggi bahwa;

SD N 1 Pasar Banggi memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi, biasanya siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu peringkat satu, dua, dan tiga di kelas. Juara lomba tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi, sekolah memberi hadiah juga mereka termotivasi untuk giat belajar dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik.⁸⁷

7) Memberikan hukuman bagi murid

Memberikan hukuman yang bersifat mendidik artinya bentuk hukuman itu sendiri berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan. Agar kesalahan yang telah dilakukan tidak diulangi kembali dihari kemudian. “Siswa yang

⁸⁷. Hasil observasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang pada tanggal 11 maret 2020

dihukumadalah siswa yang melanggar kebijakan sekolah, seperti tidak menggunakan atribut seragam yang lengkap saat upacara. Tidak mengerjakan PR, buku tertinggal, petengkaran antar murid, telat masuk sekolah dan pelanggaran yang lain”.⁸⁸

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan pasti membutuhkan sebuah evaluasi atau biasa disebutkan pengendalian, untuk memastikan pekerjaan kita sesuai dengan yang kita rencanakan atau tidak, sudah sesuai yang ditargetkan atau belum. Maka evaluasi adalah penilaian akhir dari apa yang telah kita kerjakan. Apabila pekerjaan kita belum sesuai dengan apa yang direncanakan, maka kita memperbaiki agar sesuai dengan rencana awal sehingga tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan.

Kegiatan evaluasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang melalui dua tahap, yaitu secara langsung dan per empat bulan. Ibu Ery Hariyanti selaku humas menyatakan:

⁸⁸. Hasil observasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang pada tanggal 11 maret 2020

Kami mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan, selain itu kami juga melakukan evaluasi secara keseluruhan yang kemudian hasil dari evaluasi akan kami catat poin-poin yang perlu diperbaiki, kemudian kami jadikan sebagai acuan dalam menyusun program rencana di kegiatan selanjutnya.⁸⁹

Dalam rapat pertemuan yang diadakan oleh sekolah adapula evaluasi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya, Seperti yang nyatakan oleh bapak Gunadi selaku komite sekolah:

Sesuai dengan hasil rapat periode terakhir ini saya mengusulkan bahwa, untuk memperbaiki mutu pendidikan, alangkah baiknya jika disiplin guru dan karyawan untuk berangkat lebih awal dan menyambut siswa dan siswi, agar siswa merasa diperhatikan dalam penyambutan masuk sekolah.⁹⁰

Untuk mengevaluasi hasil belajar belajar siswa SD N 1 Pasar Banggi mengadakan pada saat penerimaan

⁸⁹. Wawancara dengan Ibu Eri Hariyani (waka humas SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 10 Maret 2020

⁹⁰. Wawancara dengan Bapak Gunadi (komite sekolah SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 5 maret 2020

rapot ataupun evaluasi secara langsung yang disampaikan oleh guru ataupun orang tua melalui grup whatsapp, seperti yang nyatakan oleh ibu Kariyati.

Guru memberikan informasi melalui grup WA begitu juga dengan tugas-tugas yang di berikan oleh ibu gurunya, tetapi disini kami sebagai orang tua belum diberi kesempatan untuk ikut berkomentar dalam grup tersebut, karena kebanyakan anak-anak sudah bisa bermain gedjet, adapula alasan dari ibu gurunya terkait kami dibatasi dalam komentar karena anak-anak suka bercanda hal yang tidak penting dalam grup tersebut.⁹¹

Pada kesimpulan wawancara diatas Ibu guru melalui grup Whatsapp memberikan solusi secara langsung kepada Bapak dan Ibu dirumah agar kejadian yang kurang baik tidak terulang kembali. Karena hal tersebut merupakan

⁹¹. Wawancara dengan Ibu Kariyati (Wali murid SD N 1 Pasar Banggi) pada Tanggal 29 Juli 2020

memperlancar kegiatan belajar mengajar dirumah maupun di sekolah.

Menurut informasi yang peneliti peroleh dari beberapa responden, kegiatan evaluasi ini sudah diterapkan dan berjalan dengan lancar yang mana dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Evaluasi kepala sekolah

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan evaluasi ketika kegiatan berlangsung
- (b) Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa wakil kepala sekolah
- (c) Menanyakan langsung kepada pihak-pihak terkait.

2) Evaluasi waka humas

Evaluasi yang dilakukan oleh waka humas dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- (a) Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan di sekolah

- (b) Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.
 - (c) Melalui laporan tertulis, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, “Hasil pelaksanaan program kehumasan yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau monitoring selalu dilakukan pada saat pengelolaan humas, demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Karena secara tidak langsung evaluasi merupakan proses dari pemantauan”.⁹²
- 3) Hasil dari laporan evaluasi
- (a) Partisipasi aktif
 - (1) Orang tua murid dan masyarakat diundang dalam rapat a) orientasi siswa baru, b) dalam menentukan rencana program kerja sekolah (RKS) dan rencana anggaran program belanja sekolah (RAPBS), c) penerimaan raport, d) rapat wali murid kelas enam yang membicarakan tentang agenda tambahan jam belajar untuk

⁹². Hasil observasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang pada tanggal 11 maret 2020

persiapan ujian nasional (UN), undangan kepada orang tua murid terkait anak yang bermasalah dalam pembelajaran, f) acara sekolah seperti acara pelepasan kelas enam, g) undangan rapat penyerahan kelulusan siswa.

(2) Peran serta komite sekolah dan wali murid dalam rapat penyusunan RKS dan RAPBS, kemudian menyetujui program dan menginformasikan kepada masyarakat dan wali murid yang barang kali belum paham.

(3) Memberikan masukan atau saran dan bahan kritikan terkait proses pembelajaran dan hasil belajar siswa

(4) Peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan sekolah dan kenyamanan lingkungan sekolah.

(b) partisipasi pasif

(1) Orang tua mendampingi belajar serta mengontrol belajar anak dirumah, dan bahkan mengajari pekerjaan rumah, kalau orang tua merasa tidak sempat maka orang tua

mengikutkan bimble agar dapat belajar dirumah dengan baik.

- (2) Orang tua merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anak
- (3) Rajin berkomunikasi dengan guru melalui grup whatsapp terkait kelancaran serta kendala pada saat proses belajar mengajar dikelas maupun di rumah.
- (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program di sekolah.

B. Analisa Data

Analisis tentang manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan (SD N 1 Pasar Banggi Rembang)

1. Perencanaan (*planning*)

SD Negeri 1 Pasar Banggi telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai dengan teori perencanaan yaitu menetapkan program dan tujuan kegiatan tertentu. Perencanaan kegiatan dilakukan pada rapat kerja diawal bulan pembelajaran. Kegiatan perencanaan menjadi strategi yang harus disusun dan dilaksanakan, sebagai patokan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah

disusun sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien. Pada perencanaan humas di SD N 1 Pasar Banggi meliputi kegiatan perumusan tujuan dan identifikasi. Pada rapat kerja awal bulan, bidang humas sudah punya perencanaan program yang sudah disusun dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah dan wakil sekolah yang lain agar sesuai dengan visi dan misi sekolah serta aspirasi masyarakat.

Sebuah perencanaan kegiatan humas di SD N 1 Pasar Banggi Rembang disusun berdasarkan dari kebutuhan masyarakat, baik internal dan eksternal. Internal yang dimaksud yaitu kepala sekolah, pegawai, gurudan siswa sedangkan eksternal pihak masyarakat, tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal tersebut sesuai dengan teori tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah.

Tujuan dilaksanakannya hubungan masyarakat dan sekolah di SD N 1 Pasar Banggi adalah untuk

a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.

Dalam hasil observasi angket untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa humas menyampaikan

informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat melalui komite sekolah.⁹³

- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah. Dalam hasil wawancara untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa mendukung kegiatan dan program yang diadakan di sekolah untuk kemajuan mutu pendidikan.⁹⁴
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah. Dalam hasil observasi angket untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan mudah di pahami kepada masyarakat dan pihak lain yang terkait.⁹⁵
- d. Memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.⁹⁶

⁹³. Observasi wawancara dengan masyarakat desa Pasar Banggi pada tanggal 11 maret 2020

⁹⁴. Observasi wawancara dengan masyarakat desa Pasar Banggi pada tanggal 11 maret 2020

⁹⁵ Observasi wawancara dengan masyarakat desa Pasar Banggi pada tanggal 11 maret 2020

⁹⁶ Observasi di lingkungan SD N 1 Pasar Banggi pada tanggal 11 maret 2020

e. Mengembangkan kerjasama yang lebih harmonis antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak. Dalam wawancara ini untuk responden wali murid dan masyarakat menjelaskan bahwa humas mendengarkan aspirasi, saran dan keluhan dari masyarakat melalui komite sekolah dengan seksama dan penuh perhatian serta yang terpenting adalah merealisasikan aspirasi, saran dan menanggapi keluhan dengan memberi solusi dengan baik.⁹⁷

Perencanaan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi telah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya, karena penyusunan rencana ini disusun berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran semester yang telah dilaksanakan.

2. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada anggota sebaik mungkin, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas secara implisit, berarti seorang pemimpin organisasi di tengah para anggot dapat

⁹⁷. Observasi wawancara dengan wali murid pada tanggal 11 maret 2020

memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasehat, dan koreksi jika diperlukan. Selain itu pelaksanaan berupaya untuk merealisasikan rencana yang sudah disusun menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dari kepala sekolah agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawab.

Pelaksanaan humas dalam meningkat mutu pendidikan di SD Negeri 1 Pasar Banggi sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah disusun oleh pihak sekolah yang sudah dirapatkan dengan semua anggota sekolah. Humas di SD N 1 Pasar Banggi selalu menginformasikan kepada masyarakat *internal* maupun *eksternal* terkait kegiatan yang hendak dilaksanakan oleh sekolah. Seperti dengan adanya grup whatsapp hubungan anantara orang tua dengan gurui kelas ataupun guru agama dalam menyampaikan tugas, naik dan turunnya prestasi siswa disampaikan secara jelas beserta akibat penurunan prestasi siswa, sehingga guru juga orang tua dapat memperbaiki hasil prestasi siswa melalui hasi komunikasi tersebut.

Untuk menyampaikan informasi kegiatan dengan masyarakat *ekternal* terutama orang tua murid, humas SD N 1 Pasar Banggi Rembang menggunakan beberapa cara atau

alat bantu, yaitu; melalui pengabdian website, sosial media berupa facebook, nomor telepon (grup whatsapp), melalui surat edaran dan acara perpisahan dengan mengundang orang tua murid. Sehingga informasi dapat diterima secara efektif oleh orang tua murid dan masyarakat, karena mengingat jika hanya disampaikan lewat siswa sering kali lupa sehingga informasi tidak tersampaikan secara akurat.

Pelaksanaan dalam peningkatan mutu pendidikan juga telah direalisasikan dengan memberikan informasi sekolah kepada masyarakat, seperti penerimaan calon siswa baru, sekolah memanfaatkan media sosial. Seperti pembuatan brosur yang kemudian di aplud ke sosial media, disini semua guru termasuk komite sekolah ikut berpartisipasi dalam mempromosikan SD N 1 Pasar Banggi Rembang. Selain mempromosikan SD N 1 Pasar Banggi dalam penerimaan siswa baru, sosial media ini juga bermanfaat dalam memberi informasi tentang semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Apabila semua informasi terkait kegiatan SD N 1 Pasar Banggi sudah diterima masyarakat, maka secara otomatis orang tua akan termotivasi untuk menyekolahkan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang.

Dalam penerimaan calon siswa baru SD N I Pasar Banggi berusaha menyeimbangkan *input*, *process*, *output* dalam meningkatkan mutu pendidikan, *input* merupakan proses masuk calon siswa baru dengan beberapa syarat dan tes yang di penuhi oleh calon peserta didik. Kemudian *process*, disini proses merupakan pelaksanaan pembelajaran siswa dengan guru berjalan sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang telah ditentukan sehingga mampu mencapai visi dan misi. Untuk memperlancar proses belajar mengajar disini kepala sekolah juga memperhatikan kompetensi dan profesionalisme guru yaitu dengan memberi fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti penataran, pelatihan, dan workshop. Setelah pembelajaran sudah berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan pendidikan maka akan mengeluarkan *output* (lulusan) yang berkualitas maka lulusan SD N 1 Pasar Banggi dengan mudah di terima pada SMP atau Mts yang diinginkan.

3. Evaluasi (*evaluating*)

Evaluasi merupakan suatu aktivitas pengumpulan informasi mengenai keberjalanan suatu pekerjaan yang kemudian dipakai dalam menetapkan alternatif yang sesuai dalam pengambilan keputusan. Evaluasi juga merupakan

proses pengoreksian antara aktivitas yang telah dikerjakan sesuai dengan rencana yang telah disusun diawal. Apabila dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan atau kesalahan maka perlu diadakan perbaikan agar tidak terjadinya penyimpangan yang berkepanjangan sehingga aktivitas tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Kegiatan evaluasi di SD N 1 Pasar Banggi dimaksudkan untuk menyesuaikan kegiatan sedang dilakukan dengan yang sudah direncanakan dan memperbaiki program kegiatan di waktu mendatang sehingga memudahkan dalam menyusun rencana program pada tahun pembelajaran baru.

Berhubung program kegiatan semua telah dilaksanakan seperti yang sudah dijelaskan dilaporkan evaluasi sebagai berikut:

a. Partisipasi aktif

- 1) Orang tua murid dan masyarakat diundang dalam rapat a) orientasi siswa baru, b) dalam menentukan rencana program kerja sekolah (RKS) dan rencana anggaran program belanja sekolah (RAPBS), c) penerimaan raport, d) rapat wali murid kelas 6 yang membicarakan tentang agenda tambahan jam belajar untuk persiapan ujian nasional (UN), undangan

kepada orang tua murid terkait anak yang bermasalah dalam pembelajaran, f) acara sekolah seperti acara pelepasan kelas 6, g) undangan rapat penyerahan kelulusan siswa.

- 2) Peran serta komite sekolah dan wali murid dalam rapat penyusunan RKS dan RAPBS, kemudian menyetujui program dan menginformasikan kepada masyarakat dan wali murid yang barang kali belum paham.
- 3) Memberikan masukan atau saran dan bahan kritikan terkait proses pembelajaran dan hasil belajar siswa
- 4) Peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan sekolah dan kenyamanan dilingkungan sekolah.

b. Partisipasi pasif

- 1) Orang tua mendampingi belajar serta mengontrol belajar anak dirumah, dan bahkan mengajari pekerjaan rumah, kalau orang tua merasa tidak sempat maka orang tua mengikutkan les agar dapat belajar dirumah dengan baik.
- 2) Dengan adanya grup whatsapp orang tua dapat memantau hasil belajar siswa mulai dari naiknya prestasi siswa hingga turunnya prestasi siswa

- 3) Orang tua merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anak.
- 4) Rajin berkomunikasi dengan guru melalui grup whatsapp terkait kelancaran serta kendala pada saat proses belajar mengajar dikelas maupun di rumah.
- 5) Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program di sekolah.

Evaluasi yang dilakukan diatas dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai visi misi yang sudah ditetapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara yang mendalam kepada responden. Keterbatasan penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Adapun keterbatasan pada saat penelitian yang dirasakan oleh peneliti sebagai berikut

1. Penelitian dilakukan keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti kurang maksimal, karena bertepatan dengan merabahnya virus korona sehingga sekolah terpaksa di liburkan, untuk itu peneliti dalam menggali informasi kurang

efektif dan efisien. Tetapi peneliti berusaha untuk menggali informasi lebih mendalam dengan cara mendatangi langsung kerumah responden yang bersangkutan.

2. Penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, terkhusus dalam pembuatan karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan metode penelitian studi kasus maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat sudah diterapkan dengan baik di SD N 1 Pasar Banggi, terlihat dari peningkatan komunikasi orang tua dengan guru untuk bekerja sama dalam mengontrol kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah, kegiatan tersebut akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang. Untuk kegiatan humas mulai dari penyusunan rencana yang kegiatan yang disusun dengan mendatangkan beberapa anggota lembaga sekolah diantaranya yaitu guru, karyawan, komite sekolah, masyarakat, wali murid, meskipun sebenarnya bukan masuk kedalam ranah penyusunan program sekolah tetapi semua anggota perlu mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan

untuk kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan humas seperti rapat tahunan akan menghasilkan inovasi-inovasi dari masyarakat dan wali murid serta semua anggota. Setelah rencana disusun dan disetujui oleh semua anggota maka selanjutnya rencana tersebut dilaksanakan seperti kegiatan rapat untuk wali murid kelas enam dalam menyiapkan ujian nasional, kemudian untuk kelas bawah mengadakan tambahan jam belajar bagi siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran atas persetujuan wali murid hal ini merupakan pelaksanaan humas yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian setelah semua rencana dilaksanakan tugas kepala sekolah dan semua anggota humas untuk mengevaluasi hasil kegiatan dan mencatat point-point penting yang menjadi perbaikan kegiatan dan mempertahankan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah lebih sering mengadakan pertemuan atau rapat guna mengevaluasi lebih dalam apa saja yang menjadi masalah dan mencari inovasi-inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan.
2. Bagi masyarakat masyarakat dan orang tua lebih memerhatikan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan segalakemampuan yang diberikan Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, oleh peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Harapan peneliti semoga bermanfaat bagi pembaca dan mohon maaf apabila ada kekurangan.

Daftar Pustaka

- Amri, Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Arifin, M & Barnawi, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori&Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Benty, Noor Djum Djum dan Gunawan, Imam, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Hariri, Hasan, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- Kresno, Sudarti& Martha, Evi, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Kurniadin, Didin & Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Prabowo, Listyo Sugeng, “*Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*”, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: media akademi, 2016
- Rahmad Azazi Rhomantor, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*”, Malang, Program Pasca Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim, Oktober, 2017.
- Riyadi Ali Ahmad & Fahrurrozi, “Total Quality Management”, trj. Erward Sallis, Jogjakarta: IRCiSoD, 2012

- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategic Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Seto Mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kalitatif Dan Mixed Method: Perspektif Yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan Dan Budaya*, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Ri'neka Cipta, 2006.
- Syaiful, Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta CV, 2006.
- Qohar, Abdul Muhammad, *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*, (Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Zulfa, Indana *“Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*, UIN Walisomgo, Semarang: fakultas tarbiyah dan keguruan, 2017

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN TENTANG PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

NO	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Penelitian	Informan
1	Rencana manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana gambaran sekolah ini secara umum? Visi dan misi2. Metode apa yang Ibu lakukan dalam menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal/<i>stakeholder</i> (masyarakat dan orang tua siswa)?3. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mempunyai keseimbangan antara input, proses dan output, bagaimanapendapat Ibu? Serta apa disini ada	Kepala Sekolah

		<p>keseimbangan tersebut?</p> <p>4. Bagaimana strategisekolah ini dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan?</p>	
		<p>1. Apa tujuan diterapkannya manajemen humas di SD N 1 Pasar Banggi Rembang? Apa yang diharapkan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>3. Siapa saja yang berperan didalam kegiatan manajemen humas?</p> <p>4. Bagaimana struktur organisasi humas SD N 1 Pasar Banggi?</p> <p>5. Bagaimana perencanaan kegiatan humas SD N 1 Pasar Banggi</p>	<p>Waka humas</p>

		<p>dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>6. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat?</p> <p>7. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p>	
		<p>1. Apakah yang melatar belakangi berdirinya SD N 1 Pasar Banggi?</p> <p>2. Bagaimana sejarah berdirinya SD N 1 Pasar Banggi Rembang?</p> <p>3. Bagaimana keadaan kegiatan belajar mengajar pada saat itu?</p> <p>4. Berapa jumlah muridnya?</p> <p>5. Berapa jumlah gurunya?</p> <p>6. Dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan?</p>	Tokoh Masyarakat

		<p>7. Akreditasi sekolah dilakukan pada tahun berapa?</p> <p>8. Bagaimana Alumni SD N 1 Pasar Banggi?</p>	
2	<p>Pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan</p>	<p>1. Kapan manajemen humas diterapkan di SD N 1 Pasar Banggi?</p> <p>2. Siapa yang terlibat dalam manajemen humas?</p> <p>3. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi?</p> <p>4. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen humas?</p> <p>5. Bagaimana dukungan wali murid dan masyarakat tentang manajemen humas dalam meningkatkan</p>	<p>Kepala sekolah</p>

		mutu pendidikan?	
		1. Bagaimana tahap-tahap kegiatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan	Waka humas
		1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya SD N 1 Pasar Banggi? 2. Bagaimana sejarah berdirinya SD N 1 Pasar Banggi? 3. Apakah SD N 1 Pasar sudah menggunakan Humas dalam penyusunan kegiatan program sekolah? 4. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang sudah diagendakan? Apa saja tahapan-tahapannya 5. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan	Komite sekolah

		<p>manajemenhumas?</p> <p>6. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatanhumas tersebut?</p>	
		<p>1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan SD N 1 Pasar BanggiRembang?</p> <p>2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di SD N 1 Pasar Banggi Rembang? Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di SD N 1 Pasar BanggiRembang?</p> <p>3. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakantugas atau program yang sudah</p>	<p>Wali Murid</p>

		<p>diagendakan? Apa saja tahapan-tahapannya</p> <p>4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?</p> <p>5. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan tersebut?</p>	
		<p>1. Bagaimana kegiatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>2. Apakah SD 1 Pasar Banggi mempunyai relasi dengan lembaga pendidikan? jekaskan hubungannya yang</p>	<p>Guru Agama</p>

		seperti apa?	
3	Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa program pendukung keberhasilan manajemen humas? 2. Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan manajemen humas agar mampu meningkatkan mutu pendidikan SD N1 PasarBanggi? 	Kepala sekolah
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan manajemen humas sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan? 2. Apa saja tahap-tahap evaluasi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan? 3. Bagaimana upaya 	Waka humas

yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan mutu pendidikan?	
1. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh dalam meningkatkan mutu pendidikan? pihak di SD N 1 Pasar Banggi	Komite sekolah
1. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak di SD N 1 Pasar Banggi dalam meningkatkan mutu pendidikan? 2. Bagaimana partisipasi Bapak ibu guru terkait kegiatan belajar mengajar anak di sekolah ? 3. Bagaimana cara guru memberi informasi kepada bapak ibu ? 4. Adakah kendala	Wali Murid

		<p>dalam penyampaian informasi terkait kegiatan belajar mengajar?</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. .Apakah dengan adanya sosial media (whatsapp) dengan orang tua memudahkan dalam memberi informasi ? 2. adakah kendala dalam pemberian informasi? 3. apakah orang tua dapat berpartisipasi dengan baik terkait diadakan grup whatsapp ? 4. apakah dengan adanya sosial media untuk bertukar informasi dengan orang tua dapat meningkatkan mutu belajar siswa ? 	<p>Guru Agama</p>

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam
Memaksimalkam Mutu Pendidikan di SD N 1
Pasar
Banggi Rembang.

Responden : Ibu Suharyanti, S.Pd. SD

Tanggal : 09 maret 2020

Tempat : SD N 1 Pasar Banggi

1. Bagaimana gambaran sekolah ini secara umum?

a. Visi

Unggul dalam prestasi, terampil, berbudi luhur, berlandasan iman dan taqwa

b. Misi

(1) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efesien agar serap lebih optimal

(2) Meningkatkan kualitas ekstra kurikuler yag mendukung prestasi siswa

(3) Membentuk sikap dan perilaku siswa yang berkepribadian luhur berdasarkan iman dan taqwa

(4) Menguasai ketrampilan hidup sebagai bekal studi lebih lanjut.

2. Apa saja langkah-langkah dalam menyusun kegiatan perencanaan humas?

Langkah-langkah perencanaan yang kami buat menurut konsep-konsep yang digunakan humas adalah 5W+1 H, *what* (apa yang harus dilaksanakan), *who* (siapa yang melaksanakan), *where* (dimana), *when* (kapan), *how* (bagaimana)".

3. Bagaimana proses penyusunan rancangan hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan?

Dalam membuat rencana program sekolah, kita membuat program pada awal tahun ajaran baru dengan menghadirkan semua guru dan komite sekolah. Dalam rapat ini membahas program tahun ajaran baru serta membahas beberapa solusi yang menjadikan mutu pendidikan lebih maksimal

4. Metode apa yang Ibu lakukan dalam menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal/*stakeholder* (masyarakat dan orang tua siswa)?

Memberi undangan kepada wali murid dan masyarakat ketika ada kegiatan rapat, penerimaan raport dan penerimaan kelulusan.

5. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mempunyai keseimbangan antara input, proses dan output, bagaimana pendapat Ibu? Serta apa disini ada keseimbangan tersebut?

Penerimaan siswa baru diadakan sesuai syarat dan ketentuan pemerintah, ada pula beberapa tes yang dilalui diantaranya; tes menulis, menyanyi dan memperkenalkan diri. Sedangkan proses pembelajaran telah berjalan secara efektif dan efisien dengan dukungan dan kerjasama wali murid. Adapula tambahan belajar yang dilakukan setelah pulang sekolah oleh kelas bawah. Tambahan jam belajar ini khusus untuk anak yang kurang fokus dalam menerima pelajaran. Kemudian untuk tambahan jam kelas enam dalam rangka persiapan UN dilakukan dirumah guru kelas enam.

Dalam penerimaan calon siswa baru SD N I Pasar Banggi berusaha menyeimbangkan *input*, *process*, *output* dalam meningkatkan mutu pendidikan, *input* merupakan proses masuk calon siswa baru dengan beberapa syarat dan tes yang di penuhi oleh calon peserta didik. Kemudian *process*, disini proses merupakan pelaksanaan pembelajaran siswa dengan guru

berjalan sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang telah ditentukan sehingga mampu mencapai visi dan misi.

6. Bagaimana strategi sekolah ini dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan?

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, disini kepala sekolah juga memperhatikan kompetensi dan profesionalisme guru yaitu dengan memberi fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti penataran, pelatihan, dan workshop.

7. Kapan manajemen humas diterapkan di SD N 1 Pasar Banggi?

Setelah SD N 1 Pasar Banggi berdiri

8. Siapa yang terlibat dalam manajemen humas?

Semua guru, masyarakat, komite sekolah, wali murid dan pemeruntah desa.

9. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi?

Mengadakan rapat dan mengadakan kegiatan yang mengundang masyarakat seperti acara perpisahan.

10. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen humas?

Sudah berjalan sebagaimana mestinya

11. Bagaimana dukungan wali murid dan masyarakat tentang manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Sangat mendukung kegiatan ini, semenjak ada sosial media yaitu whatsapp, guru dan wali murid semakin kompak dalam membimbing anak-anak beajar.

12. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi manajemen?

Kami melakukan evaluasi berdasarkan hasil pembelajaran tahun lalu, serta mencari inovasi-inovasi yang sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Guru-guru biasanya diadakan penataran MGMP guna memperbarui ilmu sebagai perkembangan yang lebih baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Berpacu pada lulusan yang berkualitas berasal dari input yang bagus dan proses pembelajaran efektif dan efisien.

13. Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan manajemen humas agar mampu meningkatkan mutu pendidikan SD N 1 Pasar Banggi?

Memperbaiki atau menjalankan program yang lama tidak berjalan dan mencari inovasi-inovasi agar pihak sekolah dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA WAKA HUMAS TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam
Memaksimalkam Mutu Pendidikan di SD N 1
Pasar
Banggi Rembang.

Responden : Ibu Ery Hariyani, S. Pd

Tanggal : 9 maret 2020

Tempat : SD N 1 Pasar Banggi.

1. Apa tujuan diterapkannya manajemen humas di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar yaitu terutama dalam penyampaian informasi kegiatan sekolah

2. Apa yang diharapkan dari manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Hasil pertemuan rapat dengan masyarakat yang akan menjadikan peningkatan mutu pendidikan, sesuai dengan kerja

tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai dengan bagian tanggung jawab, seperti saya bidang humas mengadakan rapat rencana hasil usulan dari masyarakat baik *intern* maupun *ekstern* yang kemudian di setuju dalam rapat

3. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen humas?

Masyarakat *intern*, diantaranya yaitu guru, karyawan dan komite sekolah sedangkan *ekstren*, yaitu masyarakat wali murid dan pemerintah desa

4. Bagaimana perencanaan kegiatan humas SD N 1 Pasar Banggi dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Dalam membuat rencana program sekolah, kita membuat program pada awal tahun ajaran baru dengan menghadirkan semua guru dan komite sekolah. Dalam rapat ini membahas program tahun ajaran baru serta membahas beberapa solusi yang menjadikan mutu pendidikan lebih maksimal berdasarkan evaluasi pembelajaran tahun lalu, serta mencari inovasi-inovasi yang sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Guru-guru biasanya diadakan penataran MGMP guna memperbarui ilmu

sebagai perkembangan yang lebih baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar

5. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi manajemen?

Lulusan yang berprestasi dan di terima di SMP Mts yang kami jadikan acuan, dan hasil belajar siswa yang tidak lepas dari perhatian orang tua juga terciptanya kondisi yang kondusif dari masyarakat.

6. Apa saja yang menjadi kegiatan-kegiatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Pertemuan dengan orang tua biasanya diadakan setahun dua kali pada saat penerimaan rapot, disitu guru menjelaskan mengenai perkembangan belajar anak. Karena sering kali orang tua mengeluh dengan apa yang dirasakan putra putrinya dalam menangkap pembelajaran yang sekarang menggunakan kurikulum 2013. Untuk meringankan hal tersebut maka orang tua setiap kelas ada grup whatsapp dengan wali murid untuk menyampaikan tugas anak sekaligus menjelaskan tugas-tugas yang diberikan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan penataran, workshop sejak SD N 1 Pasar Banggi didirikan. Penataran diadakan setiap tiga tahun satu kali dan biasanya diadakan di Semarang selama seminggu, untuk guru yang honorer hanya di adakan setiap dua tahun. Selain penataran dalam mengembangkan skill teknologi guru yang belum menguasai komputer diadakan bimbingan belajar kepada guru muda yang menguasai komputer, sehingga semua guru dapat menggunakan komputer dengan benar, karena semua program sekolah mulai dari kurikulum hingga nilai siswa di input melalui komputer

7. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat?

Melalui komite sekolah juga penyebaran undangan rapat serta menggunakan sosial media

8. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat?

Dalam melaksanakan program meningkatkan mutu pendidikan humas, wali murid, beserta guru-guru mengadakan rapat tiap semester dengan pemerintah desa dan komite sekolah,

rapat rutin dengan wali murid pada saat pengambilan raport, guru juga mengadakan senjang rasa apabila ada siswa yang sedang sakit.

9. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Pertemuan dengan orang tua biasanya diadakan setahun dua kali pada saat penerimaan raport, disitu guru menjelaskan mengenai perkembangan belajar anak. Karena sering kali orang tua mengeluh dengan apa yang dirasakan putra putrinya dalam menangkap pembelajaran yang sekarang menggunakan kurikulum 2013. Untuk meringankan hal tersebut maka orang tua setiap kelas ada grup whatsapp dengan wali murid untuk menyampaikan tugas anak sekaligus menjelaskan tugas-tugas yang diberikan.⁹⁸

Ikut mempromosikan sekolah melalui sosial media seperti facebook dan whatsapp

10. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan manajemen humas sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan?

⁹⁸. Wawancara dengan Ibu Eri Hariyanti (waka humas SD N 1 Pasar Banggi) pada tanggal 10 Maret 2020

Evaluasi kegiatan yang telah berjalan, selain itu kami juga melakukan evaluasi secara keseluruhan yang kemudian hasil dari evaluasi akan kami catat poin-poin yang perlu diperbaiki, kemudian kami jadikan sebagai acuan dalam menyusun program rencana di kegiatan selanjutnya

11. Apa saja tahap-tahap evaluasi yang di gunakan dalam peningkatan humas?

Kami mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan, selain itu kami juga melakukan evaluasi secara keseluruhan yang kemudian hasil dari evaluasi akan kami catat poin-poin yang perlu diperbaiki, kemudian kami jadikan sebagai acuan dalam menyusun program rencana di kegiatan selanjutnya

12. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan manajemen humas agar mampu meningkatkan mutu pendidikan?

Hasil pelaksanaan program kehumasan yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau monitoring selalu dilakukan pada saat pengelolaan humas, demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Karena secara tidak langsung evaluasi merupakan proses dari pemantauan

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA GURU AGAMA TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam
Memaksimalkam Mutu Pendidikan di SD N 1
Pasar
Banggi Rembang.

Responden : Ibu Nurliyana

Tanggal : 02 April 2020

Tempat : Rumah Ibu Nurliyana

1. Bagaimana kegiatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan penataran, workshop sejak SD N 1 Pasar Banggi didirikan. Penataran diadakan setiap tiga tahun satu kali dan biasanya diadakan di Semarang selama seminggu, untuk guru yang honorer hanya di adakan setiap dua tahun. Selain penataran dalam mengembangkan skill teknologi guru yang belum menguasai komputer diadakan bimbingan belajar kepada guru

muda yang menguasai komputer, sehingga semua guru dapat menggunakan komputer dengan benar, karena semua program sekolah mulai dari kurikulum hingga nilai siswa di input melalui komputer

2. Apakah SD 1 Pasar Banggi mempunyai relasi dengan lembaga pendidikan? jekaskan hubungan yang seperti apa?

Ada hubungan relasi dengan madrasah diniyyah Bahrul ulum pasar Banggi seperti, untuk persiapan lomba IMAPSI, SD N 1 Pasar Banggi juga dibantu oleh oleh madrasah Dinniyah Bahrul ulum pasar Banggi sehingga mampu melahirkan prestasi-presatasi juga membantu membetuk akhlak yang baik

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA KOMITE SEKOLAH TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam
Memaksimalkam Mutu Pendidikan di SD N 1
Pasar
Banggi Rembang.

Responden : Bapak Gunadi

Tanggal : 5 maret 2020

Tempat : Rumah Bapak Gunadi

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya SD N 1 Pasar Banggi?

Dahulu banyak anak yang minat bersekolah, dan mereka bersekolah di Tritunggal, tritunggal merupakan desa di dekat desa, desa pasar banggi belum mendirikan sekolah karena minat sekolah anak kurang disebabkan lebih memilih membantu orang tua untuk mencukupi ekonomi keluarga.

2. Bagaimana sejarah berdirinya SD N 1 Pasar Banggi?

SD Pasar Banggi didirikan tahun 1984, SD N 1 Pasar Banggi merupakan sekolah yang berdiri karena Intruksi Presiden (IMPRES) karena saat itu SD Tritunggal terlalu banyak

menampung murid dari dua desa diantaranya desa pasar bangga dan dari desa tritunggal itu sendiri, sehingga hal tersebut meletar belakangi para tokoh masyarakat desa pasar bangga mendirikan sekolah sesuai intruksi presiden Untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam pembuatan program-program

3. Apakah SD N 1 Pasar sudah menggunakan Humas dalam penyusunan kegiatan program sekolah?

Sudah menggunakan sejak berdirinya SD 1 Pasar Banggi.

4. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen humas?

Kepala sekolah, guru, karywan, masyarakat pemerintah desa dan wali murid

5. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang sudah diagendakan? Apa saja tahapan-tahapannya

Saya memberikan informasi dari sekolah kepada masyarakat terkait kegiatan sekolah, adapun iformasi lain terkait

penerimaan siswa baru, hasil rapat yang di sampaikan sekolah kepada masyarakat.

6. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan humas tersebut?

Mendukung, karena masyarakat sangat berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan setiap rapat dan dengan mudah untuk mendapat informasi terkait kegiatan sekolah

7. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh dalam meningkatkan mutu pendidikan? pihak di SD N 1 Pasar Banggi

Jadwal masuk guru lebih disiplin, disini yang dimaksud adalah masuk pada jam pembelajaran, sehingga anak tidak terlalu lama bermain.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT SEKOLAH TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N 1 Pasar
Banggi Rembang.

Responden : Bapak Basuki

Tanggal : 11 maret 2020

Tempat : Rumah Bapak Basuki

1. Apakah yang melatar belakangi berdirinya SD N 1 Pasar
Banggi?

Banyak anak Desa Pasar Banggi yang minat untuk
bersekolah, Dahulu, dan mereka bersekolah di Tritunggal,
tritunggal merupakan desa di dekat desa, karena merasa sudah
banyak minat anak desa pasar banggi bersekolah di SD
Tritunggal hingga ada dua kelas setiap jenjangnya.

2. Bagaimana sejarah berdirinya SD N 1 Pasar Banggi Rembang?

Karena banyak anak anak yang minat untuk bersekolah
maka SD 1 Pasar Banggi dirikian di tanah bapak Padi atas
intruksi presiden. terkendala sebagian gedung yang belum

terselesaikan sehingga sebagian murid dari kelas 1,2 dan 5 harus menggunakan Balai desa sebagai tempat belajar mengajar, dan sebagian murid dari kelas 3,4,6 menempati gedung baru SD Pasar Banggi. Karena banyak anak desa pasar banggi yang minat untuk bersekolah, dahulu mereka sekolah di SD tritunggal, dengan kesepakatan pemerintah desa, SD N 1 Pasar Banggi di dirikan karena instruksi Presiden.

3. Bagaimana keadaan kegiatan belajar mengajar pada saat itu?

Sebelum diresmikan dengan nama SD Pasar Banggi, kegiatan belajar mengajar sebagian murid dari kelas 1,2 dan 5 harus menggunakan Balai desa sebagai tempat belajar mengajar, dan sebagian murid dari kelas 3,4,6 menempati gedung baru SD Pasar Banggi. Dan dengan dukungan karang taruna sarana dan prasarana dibantu demi kelancaran kegiatan belajar mengajar.

4. Dahulu berapa jumlah murid SD N 1 Pasar Banggi?

Dahulu murid termasuk hasil pindahan dari SD tritunggal, bahwa ada dua kelas dalam satu jenjang maka kelas yang B, di intruksikan untuk pindag ke SD 1 Pasar Banggi.

5. Dahulu berapa jumlah guru SD N 1 Pasar Banggi?

Jumlah guru ada enam, Bapak Afroh, Ibu Suptih Hatin. Ibu Titik Handayani, Ibu Sopiayati, Ibu Asrep Dan Bapak Nasrin

6. Bagaimana kegiaitan humas dahulu dilaksanakan SD N 1 Pasar Banggi?

Hubungan yang terjalin antara masyarakat dengan lingkungan SD N 1 Pasar Banggi sangat erat sampai saat ini, hal tersebut terlihat dengan adanya pertemuan atau rapat dengan orang tua walimurid maupun masyarakat yang menjadi agenda tiap semester. Sejak dulu dengan adanya program BP3 dapat bersinergi dalam mengadakan dan melaksanakan agenda yang telah di rencanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan rapat program BP3, yang terlibat diantaranya yaitu guru, komite, kepala desa dan perangkat, karang taruna juga wali murid. Hubungan tersebut juga dapat terjalin salah satunya yaitu gerbang tidak dikunci dan setiap hari tertentu digunakan ibu-ibu untuk senam di malam hari, dan di hari minggu digunakan untuk ekstra pencak silat bersama anak-anak dan remaja desa Pasar Banggi

7. Akreditasi sekolah SD N 1 Pasar Banggi dilakukan pada tahun berapa?

Pada tahun 2008 SD N 1 Pasar Banggi mendapatkan terakreditasi B dengan nilai 79, dengan SK BAP-S/M Nomor 101/BAP-SM/XI/2013 kemudian diadakan supervise terkait akreditasi pada tahun 2013 terakreditasi B (Baik) dengan nilai 88, Nomor: 047/BANSM-JTG/SK/XII/2018.

8. Bagaimana Alumni SD N 1 Pasar Banggi?

Alumni SD N 1 Pasar Banggi ada yang jadi, TNI, Polisi, guru, PNS, Pedagang, Nelayan modern dan masih banyak yang lain.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID SEKOLAH TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang.
Responde : Lina Cintya Dewi
Tanggal : 11 maret 2020
Tempat : Rumah Ibu Lina

1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan SD N 1 Pasar Banggi Rembang?

Hubungan baik dengan pihak sekolah dalam artian guru SD N 1 Pasar Banggi mempunyai relasi yang baik.

2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?
 - a. Karena saya dan suami saya alumni SD N 1 Pasar Banggi
 - b. SD N 1 Pasar Banggi merupakan SD yang disiplin dalam semua hal, salah satunya yaitu dalam kerapian seragam

dan menegur dengan ketat bagi siswa yang bandel

- c. Lokasi sekolah dekat dengan rumah
 - d. SD N I Pasar Banggi Merupakan SD yang bagus dalam mencapai prestasi dan menghasilkan lulusan yang baik
 - e. Merasa puas, karena kualitas sekolah sudah cukup memadai
4. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang sudah diadagendakan?

Jenis-jenis partisipasi masyarakat terkait tujuan yang di maksud sekolah antara lain adalah partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan, berpartisipasi dalam ide pemikiran dan bertukar pendapat saat diadakan pertemuan atau rapat terkait peningkatan mutu pendidikan siswa, kegiatan tersebut salah satunya yaitu, guru dan orang tua kompak dalam memerhatikan pendidikan anak disekolah maupun dirumah dengan cara guru berelasi dengan wali murid melalui grup whatsapp agar kegiatan belajar dirumah dapat dikontrol oleh orang tua dan guru

5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?

Ekstrakurikuler yang ada pada SD N 1 Pasar Banggi sudah baik, karena anak lebih ada kegiatan di jam libur untuk mengurangi penggunaan gedit pada anak

6. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan-kegiatan tersebut?

Kami mendukung kegiatan ekstrakurikuler biar kegiatan anak lebih positif dan bakat anak tersalurkan

7. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan tersebut?

Mengizinkan dan memberi fasilitas anak untuk mengikuti ekstrakurikuler

8. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak di SD N 1 Pasar Banggi dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Sebaiknya untuk menambah banyak ekstrakurikuler agar anak-anak mampu menyalurkan bakat dan minat dengan leluasa.

9. Bagaimana partisipasi Bapak Ibu terkait kegiatan belajar mengajar anak di sekolah ?

Kami selaku orang tua sangat berpartisipasi, apalagi sekarang sudah ada grup WA sehingga mempermudah kami untuk mengontrol kegiatan belajar anak kami di sekolah

10. Bagaimana cara guru memberi informasi kepada bapak ibu ?

Kami di beri informasi oleh ibu guru pekerjaan rumah yang sebaiknya kami selaku orang tua tidak boleh memberitahu yang seharusnya di kerjakan apalagi membantu atau mengerjakan tugas tersebut.

11. Adakah kendala dalam penyampaian informasi terkait kegiatan belajar mengajar?

Tidak ada karena sudah dijelaskan secara rinci oleh ibu gurunya

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID SEKOLAH TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
SD N 1 Pasar Banggi Rembang.

Responden : Ibu Janah

Tanggal : 11 maret 2020

Tempat : Rumah Ibu Janah

1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan SD N 1
Pasar Banggi Rembang?

Kami menjalin hubungan baik dengan SD N 1 Pasar
Banggi Rembang

2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di SD
N 1 Pasar Banggi Rembang?

Karena lokasi sekolah dekat dengan rumah, sehingga
tidak perlu mengantarnya, selain itu kebijakan yang

ada pada SD N 1 Pasar Banggi lebih tegas dan di realisasikan

3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di SD N 1 Pasar BanggiRembang?

Kami merasa puas, terbukti bahwa prestasi anak kami sekolah di SD N 1 Pasar Banggi berprestasi

4. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang sudah diagendakan?

Sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan

5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SD N 1 Pasar BanggiRembang?

Sudah baik, karena dari ekstrakurikuler bakat anak diluar akademik terasah

6. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan-kegiatan tersebut?

Kami mendukung,

7. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu

terhadap kegiatan tersebut?

Kami mendukung anak kami dengan cara mengizinkan dan memberikan vasilitas

8. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak di SD N 1 Pasar Banggi dalam meningkatkanmutupendidikan?

Untuk lebih memperhatikan keadaan orangtua dalam mengerjakan tugas ataupun prakarya

9. Bagaimana partisipasi Bapak Ibu terkait kegiatan belajar mengajar anak di sekolah ?

Kami sangat berpartisipasi terkait kegiatan belajar mengajar anak kami di sekolah

10. Bagaimana cara guru memberi informasi kepada bapak ibu ?

Guru memberikan informasi melalui grup WA begitu juga dengan tugas-tugas yang di berikan oleh ibu gurunya, selain itu juga, guru memberitahukan terkait naik turunnya prestasi pada anak, kemudian guru menanyakan sebab penurunan prestasi pada anak

11. Adakah kendala dalam penyampaian informasi terkait kegiatan belajar mengajar?

Menurut kami tidak ada, tapi terkadang orang tua yang lain menanyakan terkait tugas ataupun pembagian kelompok, tapi guru lebih menjelaskan agar anak-anak saja yang berpikir sendiri agar terbiasa mengingat apa yang di berikan guru dan belajar mandiri.

LAMPIRAN 9

PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID SEKOLAH TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
SD N 1 Pasar Banggi Rembang.

Responden : Ibu Kariyati

Tanggal : 11 maret 2020

Tempat : Rumah Ibu Kariyati

1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan SD N 1 Pasar Banggi Rembang?

Kami berhubungan baik dengan bapak ibu guru SD N 1 Pasar Banggi

2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di SD N 1 Pasar Banggi Rembang?

Karena jarak sekolah dengan rumah dekat, kemudian disiplin dan tegas dalam menegur anak yang melanggar tata tertib

3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di SD N 1 Pasar BanggiRembang?

Kami kurang puas karena sekarang ini dalam berkomunikasi antara guru dan murid kurang sopan, sehingga anak-anak akan meniru apa yang di katakan oleh guru, seperti berbicara dengan murid menggunakan bahasa jawa ngoko

4. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang sudah diagendakan?

Sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan

5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SD N 1 Pasar BanggiRembang?

Sudah baik, tetapi sebaiknya tidak dilakukan pada saat jam belajar madrasah sehingga anak- anak tetap fokus belajar madrasah juga ekstrakurikuler

6. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan-kegiatan tersebut?

Kami mendukung

7. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan tersebut?

Kami mendukung anak kami dengan cara mengizinkan dan memberikan vasilitas

8. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak di SD N 1 Pasar Banggi dalam meningkatkan mutu pendidikan? Seperti tadi yaitu memperbaiki cara berkomunikasi, antara guru dengan murid juga antara guru dengan guru supaya menjadi contoh yang baik.

9. Bagaimana partisipasi Bapak Ibu terkait kegiatan belajar mengajar anak di sekolah ?

Kami berpartisipasi terkait kegiatan belajar anak saya, meskipun saya sibuk saya memberikan kepada anak saya untuk mengikuti bimbel di sekitar rumah

10. Bagaimana cara guru memberi informasi kepada bapak ibu ?

Guru memberikan informasi melalui grup WA begitu juga dengan tugas-tugas yang di berikan oleh ibu gurunya, tetapi disini kami sebagai orang tua belum

diberi kesempatan untuk ikut berkomentar dalam grup tersebut, karena kebanyakan anak-anak sudah bisa bermain gedjet, adapula alasan dari ibu gurunya terkait kami dibatasi dalam komentar karena anak-anak suka bercanda hal yang tidak penting dalam grup tersebut.

11. Adakah kendala dalam penyampaian informasi terkait kegiatan belajar mengajar?

Kami rasa tidak ada karena semua tugas serta perkembangan presatasi anak sudah disampaikan melalui grup whatsapp

LAMPIRAN 10

PEDOMAN OBSERVASI TENTANG PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 1 PASAR BANGGI REMBANG

Topik : Manajemen Humas dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan

Responden : Dian Parlina

Tanggal : 11 Maret 2020 – 25 Juni 2020

Tempat : Desa Pasar Banggi

Petunjuk penggunaan lembar observasi: Berilah tanda cek list (√) pada kolom Ya dan Tidak yang telah disediakan dan Tidak yang telah disediakan.

No	Obyek yang diamati	Ya	Tidak
1	Humas menyampaikan informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat	√	
2	Humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak yang terkait	√	

3	Humas berupaya merangkul masyarakat untuk berpartisipasi aktif untuk kepentingan sekolah	√	
4	Humas memiliki sarana perlengkapan kantor untuk menunjang pekerjaan administrasi	√	
5	Humas memiliki sarana perlengkapan kantor untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar	√	
6	Humas memerhatikan guru dan karyawan dalam menjalankan kewajiban masing-masing	√	
7	Humas mengetahui tentang pendanaan sekolah	√	
8	Humas memiliki nomor telepon (contact person) atau sarana komunikasi publik yang dapat dihubungi	√	

9	Humas memiliki kotak saran		√
10	Humas memiliki website untuk menyebarkan informasi	√	
11	Humas memiliki kelengkapan (leaflet, brosur, dan lain-lain) dalam memberikan informasi kepada masyarakat	√	
12	Humas memberikan penerangan/penjelasan kepada pihak-pihak yang membutuhkan kelengkapan informasi	√	
13	Humas mendengarkan berbagai aspirasi, saran, dan keluhan dari masyarakat dengan seksama dan penuh perhatian	√	
14	Humas melayani dengan ramah dan sopan	√	
15	Humas segera menindaklanjuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat	√	


LAMPIRAN 11

DAFTAR GURU / PEGAWAI SD NEGERI 1 PASAR BANGGI

JABATAN	NAMA
Kepala sekolah	Suharyanti, S. Pd.SD
Guru kelas 1	Susianti, S. Pd
Guru kelas 2	Nikmah Pujiastuti, S. Pd
Guru kelas 3	Ermawanti Dwi N., S. Pd
Guru kelas 4	Ery Hariyani, S. Pd
Guru kelas 5	Dwi Supriyono, S. Pd
Guru kelas 6	Maryasih, S. Pd
Guru PAI	Nurliyana, S.pd. I
Guru OR	M. Syaiful Huda, S. Pd
GTT	Fadilah
Penjaga sekolah	Selamet

LAMPIRAN 12

Surat Penunjukan Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 8417/WK-10.5/J.3/PP.00.9/12/2019 Semarang, 10 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Drs. Danusiri, M.Ag.
Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dian Parlina
NIM : 1603036063
Judul : **Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memaksimalkan Mutu Pendidikan di SD I N Pasar Banggi.**

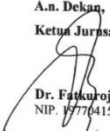
Dan menunjuk :

Pembimbing : **Drs. Danusiri, M.Ag.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI


Dr. Faturroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Scanned by TapScanner

LAMPIRAN 13

Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Dr. H. M. Yusril, P.O. 2 Semarang 50132
Telp: (024) 2441275, Fax: (024) 2441302
www.walisongo.ac.id

Nomor B-1388/Aun.10.3/D/14/P/00.9/02/2020 21 Februari 2020

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Dian Parlina
NIM : 1603036063

Yth.
Kepala Sekolah SD N 1 Pasar Banggi
Di Rembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

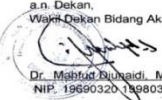
nama : Dian Parlina
NIM : 1603036063
alamat : Desa Pasar Banggi Rt. 3/Rw.04 Kec. Rembang, Kab. Rembang.
judul skripsi : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam memaksimalkan mutu pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang. *

Pembimbing :
1. Drs. Danusiri, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30/1 hari/bulan, mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan tanggal 2 April 2020

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Mubtad Djalaidi, M. Ag
NIP. 19690320 196803 1004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Scanned by TabScanner

LAMPIRAN 14

Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

Surat Bukti telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PASAR BANGGI

Alamat: Desa Pasar Banggi Kec. Rembang email: sdn1pasarbangi@gmail.com

Nomor : 421.2/156/2020 Rumbang, 15 Maret 2020
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Memperhatikan surat saudara Nomor B-1388/un.10.3/D1/PP.00.9/02/2020 tentang Permohonan izin riset untuk rencana penulisan skripsi bagi

Nama : Dian Parlina
Nim : 1603036063
Judul Skripsi : Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Memaksimalkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Pasar Banggi
Pembimbing : Drs. Danusiri, M.Ag

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan:

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di SD Negeri 1 Pasar Banggi Kecamatan Rembang.
2. Peneliti diharapkan menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disahkan kepada SD Negeri 1 Pasar Banggi Kecamatan Rembang.

Demikian surat pemberitahuan ini digunakan untuk sebagaimana mestinya.

Menegethui

SD Negeri 1 Pasar Banggi



DANUSIRI, N.TI, S.Pd.SD

NIP. 19661106 198806 2 001

Scanned by TopScanner

LAMPIRAN 15

Sertifikat PPL



LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI







LAMPIRAN 17

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dian Parlina
2. Tempat & Tgl Lahir : Rembang, 18 Oktober 2020
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat Rumah : Desa Pasar Banggi RT.03/RW.04
Kec.Remabang, Kab.Rembang,
Jawa Tengah
7. HP : 089673998142
8. E-mail : parlinadian1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA/TK Karya Bahari, lulus 2004
 - b. SD N 1 Pasar Banggi, lulus 2010
 - c. SMP N 4 Rembang, lulus 2013
 - d. SMA N 3 Rembang, lulus 2016
 - e. Jurusan MPI FITK UIN Walisongo Semarang angkatan 2016
1. Pendidikan Tambahan
 - a. Lulus TPQ Bahrul Ulum Pasar Banggi Rembang 2007
 - b. Lulus Madrasah Diniyyah Ula, tahun 2012

Semarang, 18 Juni 2020



Dian Parlina
1603036063